









LAMPIRAN-LAMPIRAN

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

NO. BANGUNAN	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	1/10/17	Proposal perlu diperbaiki : 1. Judul diperbaiki 2. Rumusan masalah dirinci 3. Tata tulis, referensi, dsb.	
2.	02/05/18	ACC Seminar Proposal	
3.	03/05/18	Seminar Proposal	
4.	3/9/18	✓ Proposal kurang teori yg karakter jayur & religious ✓ Perlu panduan wawancara, observasi, & dokumentasi (di VA saja).	
5.	24/05/18	- Penambahan teori tentang konsep Pendidikan - Membuat instrumen penelitian	
6.	30/10/18	- Revisi tentang aspm yang dibahas dalam bab 4	
7.	8/11/18	- Revisi hasil pembahasan bab 9 - memperbaiki penulisan	
8.	27/11/18	ACC Munagasyah.	

Fakultas
Agama Islam
Universitas
Muhammadiyah
Yogyakarta
كلية الدراسات
الجامعة المحمدية
جوجاكرتا
Faculty
Islamic Studies
Muhammadiyah
University
Yogyakarta

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pada hari ini, Kamis, tanggal 03 bulan Mei tahun 2018 Jurusan-
Prodi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta telah menyelenggarakan Seminar Proposal Skripsi seorang
mahasiswa:

Nama : Muhammad Iqbal Maruf
NPM : 20140720204
Jurusan-Prodi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Judul : Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter
Meliputi Religius, Jujur, Tanggungjawab, Toleransi, Disiplin
Studi kasus di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Sleman Yk.

dengan Tim Seminar Proposal:

Ketua : Anisa Dwi Makrufi M.Pd.I
Pembimbing : Nurwanto MA, M.Ed
Pembahas I : Juny Mona Morlina
Pembahas II : Septiq Fahmi

Mengetahui,
Ketua/Sekretaris
Jurusan-Prodi PAI (Tarbiyah)

(Sadum FR)

Yogyakarta, 03 Mei 2018
Ketua Sidang

(Anisa Dwi Makrufi, M.Pd.I)

Unggul &
Islami

SURAT KETERANGAN

Nomor : E-1 / 112 / e.21 / XI / 2018

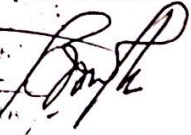
Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Hj. Nurhidayati, S.Pd
NBM : 1022.385
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhammad Iqbal Ma`ruf
NIM : 20140720204
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan dengan judul :
"Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai Karakter Jujur dan Religius".
Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 21 November 2018
Kepala Sekolah

Hj. Nurhidayati, S.Pd
NBM 1022.385



IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS KARAKTER JUJUR DAN RELIGIUS DI SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN

ORIGINALITY REPORT

12% SIMILARITY INDEX
11% INTERNET SOURCES
2% PUBLICATIONS
4% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

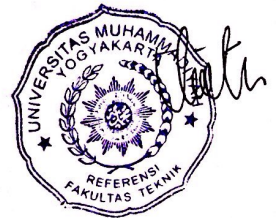
1	eprints.iain-surakarta.ac.id <small>Internet Source</small>	2%
2	repository.uinjkt.ac.id <small>Internet Source</small>	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id <small>Internet Source</small>	2%
4	media.neliti.com <small>Internet Source</small>	2%
5	jhodymrazbraine.blogspot.com <small>Internet Source</small>	1%
6	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang <small>Student Paper</small>	1%
7	Submitted to Universitas Muria Kudus <small>Student Paper</small>	1%
8	eskonsungkono.blogspot.com <small>Internet Source</small>	1%

9 eprints.uny.ac.id
Internet Source 1%

10 Submitted to iGroup
Student Paper 1%

Exclude quotes
 Exclude bibliography

Exclude matches





**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
NOMOR : 37/SK.FAI.UMY/XI/2018**

TENTANG

**DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, setelah:

- Menimbang** :
1. bahwa sehubungan dengan penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang pindah pembimbing maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi (Pengganti).
 2. bahwa saudara yang tercantum namanya dalam daftar lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas dan tanggung jawab sebagai Dosen Pembimbing Skripsi Pengganti.
- Mengingat** :
1. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 2. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 311/KEP/I.0/D/2016 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Masa Jabatan 2016-2020;
 3. Keputusan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 060//KEP/I.3/2013 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2013;
 4. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Nomor 112/SK-UMY/V/2017 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2017-2021.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** :
- Pertama** : Menetapkan saudara yang namanya tercantum dalam daftar lampiran keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi (Pengganti) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Semester Ganjil 2018/2019 untuk mahasiswa yang tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- Kedua** : Apabila dalam Keputusan ini terdapat kekeliruan, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- Ketiga** : Kutipan Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan sebagai amanat dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di: Yogyakarta
pada tanggal: 02 November 2018 M

Dekan

Dr. Aki Khatimiyah, M.Ag.

NIP. 19680212199202 113 016

ADDRESS

Gedung F6 (Siti Walidah) Lt.1 Kampus Terpadu UMY
Jl. Lingkar Selatan (Brawijaya) Tamantirto,
Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : +62 274 387656 Ext 130
Fax : +62 274 387646
Email : fai@umy.ac.id
www.fai.umy.ac.id

Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam,

No : 30/SK.FAII/2018

Tanggal : 19 September 2018

Tentang : Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019

No	Nama	NIM	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing	
				Lama	Baru
1.	Muhammad Iqbal Ma'ruf	20140720204	IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA BERBASIS KARAKTER JUJUR DAN RELIGIUS	Nurwanto M.A., M.Ed	Sadam Fajar Shodiq, S.Pd.I.,M.Pd.I
2.	Nurrahya Nugraha	20140720164	HUBUNGAN KENAKALAN REMAJA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA N 1 TURI SLEMAN	Nurwanto M.A., M.Ed	Sadam Fajar Shodiq, S.Pd.I.,M.Pd.I
3.	Alfahiyaozi	20140720186	HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA DI SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA	Nurwanto M.A., M.Ed	Sadam Fajar Shodiq, S.Pd.I.,M.Pd.I
4.	Nanik Lestari	20140720203	KOMPARASI PRESTASI BELAJAR <i>DEPENDENT LEARNING</i> DAN <i>INDEPENDENT LEARNING</i> DI SMP MUHAMMADIYAH 1 GAMPING	Nurwanto M.A., M.Ed	Sadam Fajar Shodiq, S.Pd.I.,M.Pd.I



Dr. Aini Khilmiyah, M.Ag.

NIP. 19680212199202 113 016

JOGJATRANSLATE.COM

SWORN TRANSLATION – INTERPRETER-SIS DEVICE RENTAL SERVICE

1st Office: Karangmalang Blok A10ab, Sleman, Yogyakarta, 55281

2nd Office: Perumahan Wahana Pondok Gede Blok T8 No. 12A, Jatisari, Jatiasih, Kota Bekasi

Phone: +62 274-564519 (Office), +62 818 200 450 (call/sms/WA)

Email: quantumkarmal@gmail.com

CERTIFICATE OF DOCUMENT TRANSLATION

We, JOGJATRANSLATE, a translation agency, hereby certify that:

Document Type : Abstract

Title : THE IMPLEMENTATION OF HONEST AND RELIGIOUS
CHARACTER-BASED ISLAMIC EDUCATION AT SMP
MUHAMMADIAH 2 KALASAN

has been translated from Indonesian into English and proofread by JOGJATRANSLATE, a translation agency, on December 19, 2018

Yogyakarta on December 19, 2018

JOGJATRANSLATE.COM

HEAD

JOGJATRANSLATE.COM

The Authorized Translation Office

Telp. 0274-7407035

Fax. 0274-564519

E-Mail: ca@jogjatranslate.com

YUNI MURTIANA

Instrumen Pedoman Observasi I

Aspek	Indikator	Kegiatan	Pelaksanaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
Karakter Jujur	a. Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang.	1. Wujud tempat pengumpulan barang temuan atau pengaduan kehilangan barang		V	Tidak ditemukan tempat pengaduan barang hilang namun ada siswa yang melaporkan kehilangan barang di guru piket.
		2. Peneladanan guru terkait dengan penemuan dan pengaduan kehilangan barang	V		Ada siswa yang melaporkan kehilangan barang di guru piket dan guru piket tersebut langsung mengumumkan melalui pengeras suara dan langsung masuk ke masing-masing kelas untuk memberitau ada siswa yang kehilangan barang.
		3. Sikap siswa terhadap penemuan dan pengaduan kehilangan barang	V		Ada siswa yang melaporkan kehilangan barang.
	b. Menyediakan kantin kejujuran.	1. Terlaksananya program sekolah berupa kantin kejujuran		V	Tidak menemukan bentuk kantin kejujuran di sekolah yang ada di sekolah kantin yang kelola oleh warga sekolah.
		2. Terlaksananya program sekolah berupa infaq kejujuran	V		Terlihat siswa datang ada yang duduk di depan halaman sekolah sambil menunggu bel masuk bunyi, ada juga yang langsung masuk ke gerbang kemudian menyiapkan uang infaq ke kotak yang disediakan.
	c. Menyediakan kotak saran dan pengaduan.	1. Penyampaian informasi yang sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah	V		Terlihat penyampaian informasi terpusat pada pos satpam yang menjadi pusat pengeras suara.
		2. Terlaksananya pengakuan kesalahan, kekurangan ataupun keterbatasan diri	V		Ditemukan ada beberapa siswa yang mengakui telat masuk sekolah dan menerima sanksi yang diberikan oleh guru berupa lari keliling lapangan dan sholat dhuha 6 rakaat dan ketika

					masuk ke dalam kelas belum terlihat siswa yang mengakui kesalahannya.
d. Larangan menyontek	1. Pelaksanaan ujian/ulangan sesuai dengan tata tertib untuk tidak mencontek dan memberi contekan.		V		Di kelas sedang tidak ada jadwal ujian/ulangan.
	2. Pengerjaan dan pengumpulan tugas individu dengan mandiri dan tidak mencontek maupun memberi contekan	V			Ketika guru memberikan tugas di kelas ditemukan ada beberapa siswa yang masih mengerjakan tugas secara bersama-sama.
	3. Larangan membawa dan menggunakan fasilitas komunikasi pada saat ulangan atau ujian.	V			Di kelas sedang tidak ada jadwal ujian/ulangan.
e. Metode penanaman nilai jujur	1. Memberikan pemahaman dan pengarahan penanaman nilai jujur	V			Ketika disela-sela materi pembelajaran di kelas guru menekankan pada siswa untuk bersikap jujur dimana pun berada.
	2. Penyediaan fasilitas pendukung terwujudnya penanaman nilai jujur	V			Pengamatan pertama ditemukan fasilitas kotak infaq yang digunakan disetiap pagi.
	3. Pemberian contoh sikap jujur dilingkungan sekolah	V			Sudah terlaksana tapi belum optimal masih ada siswa yang belum jujur, ketika pelaksanaan program infaq kejujuran.
	4. Pemberian apresiasi terhadap wujud penanaman nilai jujur	V			Dalam proses pembelajaran guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah melaksanakan infaq secara jujur, dan pada siswa yang melaporkan ketika menemukan barang temuan begitupun kepada siswa yang tidak mencontek.
	5. Pemberian sanksi tegas apabila siswa tidak jujur.	V			Guru hanya memberikan teguran ketika ada siswa yang masih mencontek ketika mengerjakan tugas mandiri.

		6. Terlaksananya penanaman nilai jujur dilingkungan sekolah	V		Ketika proses pembelajaran saat guru memberikan tugas individu masih ada beberapa siswa yang mengerjakan tugas mandiri secara bersama-sama.
Karakter Religius	a. Memiliki fasilitas untuk beribadah	1. Penyediaan fasilitas beribadah berupa Al Quran, buku bacaan terkait keagamaan dan suri tauladan nabi dan rasul	V		Disetiap kelas Al-Qur'an sudah tersedia dan tercukupi, untuk buku bacaan terkait keagamaan dan suri tauladan nabi dan rasul tidak terlihat di masjid.
		2. Pelaksanaan kegiatan beribadah sesuai dengan tempat ibadah	V		Pelaksanaan ibadah sudah sesuai dengan tempatnya, namun tidak semuanya di masjid, dikarenakan kapasitas masjid tidak mencukupi menampung semua siswa, jadi untuk semua siswa putra dan sebagian siswa putri melaksanakan ibadah di masjid, dan sebagian siswa putri melaksanakan ibadah di aula sekolah yang didampingi oleh ibu guru.
		3. Wujud menjaga fasilitas peribadahan disekolah	V		Ditemukan ada karyawan yang sedang membersihkan masjid.
	b. Memberikan kesempatan kepada semua peserta didik melaksanakan ibadah	1. Mengucapkan salam	V		Siswa datang lalu bersalaman dengan guru sekaligus mengucapkan salam, kemudian ketika masuk kelas guru maupun siswa mengucapkan salam.
		2. Melaksanakan tadarus yang didampingi oleh guru	V		Tadarus dilaksanakan setelah sholat dhuha berjamaah di masing-masing kelas dan dipandu oleh guru yang bertugas melalui pengeras suara, tidak hanya dilaksanakan pada pagi hari, tadarus juga dilaksanakan sebelum siswa pulang.
		3. Melaksanakan sholat dhuha berjamaah	V		Ketika siswa datang langsung siap-siap untuk sholat dhuha mayoritas siswa tanpa diarahkan sudah langsung mengambil wudhu dan masih beberapa siswa yang harus diarahkan oleh guru untuk segera mengambil wudhu, dan masih ada beberapa siswa juga yang terlambat, untuk siswa yang terlambat lari keliling lapangan dan

				sholat dhuha lebih dari 2 rakaat dan diawasi oleh guru.
		4. Melaksanakan sholat dzuhur berjamaah	V	Ketika memasuki jam sholat dzuhur siswa masih harus diarahkan dan guru masih harus keliling ke masing-masing kelas, walaupun sudah diarahkan melalui pengeras suara, tidak terlihat siswa yang membolos sholat dzuhur.
c. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran		1. Membaca doa sebelum memulai pelajaran	V	Membaca doa sebelum memulai pelajaran dipandu guru yang bertugas melalui pengeras suara, ketika di kelas guru hanya mengawasi pembelajaran dengan membaca bacaan basmallah.
		2. Membaca doa sebelum mengakhiri pelajaran	V	Ketika mengakhiri pembelajaran guru hanya membaca bacaan hamdalah bersama-sama dengan siswa.
d. Metode penanaman nilai religius		1. Terlaksananya metode keteladanan dengan wujud pendekatan guru terkait pelaksanaan ibadah bersama	V	Guru mendampingi siswa yang telat dalam melaksanakan ibadah sholat dhuha.
		2. Terlaksananya metode pembiasaan dengan wujud pendekatan guru terkait rutinitas beribadah	V	Terlihat guru memasukkan uang infaq yang disediakan oleh pihak sekolah, dan pada jam sholat guru bergegas untuk siap-siap mengambil wudhu.
		3. Terlaksananya metode perhatian wujud pendekatan guru terkait perkembangan perilaku siswa	V	Dalam proses pembelajaran guru menanyakan pada siswa terkait ibadah ketika dirumah.
		4. Terlaksananya metode hukuman wujud pendekatan terkait ketidaksesuaian sikap	V	Terlihat siswa yang terlambat mendapatkan sanksi lari keliling lapangan.

		siswa pada aturan sekolah			
		5. Terlaksananya metode nasihat dengan wujud pendekatan guru terkait pembenahan perilaku siswa	V		Terlihat ketika sedang berada di kantin beberapa siswa makan sambil berdiri dan guru mengingatkan siswa kalau sedang makan harus duduk, namun ada juga guru yang membiarkan siswa ketika makan sambil berdiri.

Instrumen Pedoman Observasi II

Aspek	Indikator	Kegiatan	Pelaksanaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
Karakter Jujur	f. Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang.	4. Wujud tempat pengumpulan barang temuan atau pengaduan kehilangan barang		V	Tidak ditemukan tempat untuk menampung barang hilang, ada peserta didik yang melaporkan menemukan barang temuan ke guru piket
		5. Peneladanan guru terkait dengan penemuan dan pengaduan kehilangan barang	V		Ada peserta didik yang melaporkan menemukan barang temuan ke guru piket kemudian guru piket langsung menginfokan melalui pengeras suara setelah itu masuk ke setiap kelas untuk menanyakan pada peserta didik, dan pada hari itu belum ada peserta didik yang merasa kehilangan barang, kemudian barang tersebut disimpan oleh guru
		6. Sikap peserta didik terhadap penemuan dan pengaduan kehilangan barang	V		Ditemukan peserta didik melaporkan menemukan barang temuan ke guru piket
	g. Menyediakan kantin kejujuran.	3. Terlaksananya program sekolah berupa kantin kejujuran		V	Peneliti tidak menemukan bentuk kantin kejujuran di sekolah.
		4. Terlaksananya program sekolah berupa infaq kejujuran	V		Ditemukan peserta didik datang kesekolah langsung masuk ke gerbang sekolah tetapi masih ada peserta didik yang ketika datang ke sekolah masih duduk di depan sekolah, ketika peserta didik datang lalu masuk ke gerbang sekolah, peserta didik menyiapkan uang infaqnya dan dimasukkan ke dalam kontak infaq yang disediakan oleh sekolah.
	h. Menyediakan kotak saran dan pengaduan.	3. Penyampaian informasi yang sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah	V		Ditemukan papan informasi, namun informasi yang ditempelkan pada papan informasi sudah tidak sesuai.
		4. Terlaksananya pengakuan kesalahan,	V		Masih ada beberapa peserta didik yang telat dan mengakui kesalahannya sehingga peserta didik menerima

		kekurangan ataupun keterbatasan diri			sanksi yang diberikan oleh guru, ketika pembelajaran di kelas ada peserta didik yang mengakui kesalahannya dalam bentuk masuk kelas tidak mengucapkan salam dan peserta didik tersebut mengulangi kembali masuk kelas dengan mengucapkan salam.
i. Larangan menyontek	4. Pelaksanaan ujian/ulangan sesuai dengan tata tertib untuk tidak mencontek dan memberi contekan.		V		Menemukan ada beberapa peserta didik yang mencontek dan memberikan contekan, kemudian guru langsung memperingatkan peserta didik tersebut.
	5. Pengerjaan dan pengumpulan tugas individu dengan mandiri dan tidak mencontek maupun memberi contekan	V			Masih ada peserta didik yang mencontek dalam mengerjakan tugas mandiri dan tidak mengumpulkan sesuai yang guru minta.
	6. Larangan membawa dan menggunakan fasilitas komunikasi pada saat ulangan atau ujian.	V			Tidak ditemukan juga peserta didik menggunakan dan membawa alat komunikasi saat ujian atau ulangan berlangsung.
j. Metode penanaman nilai jujur	7. Memberikan pemahaman dan pengarahan penanaman nilai jujur	V			Ketika selesai sholat dzuhur berjamaah guru memberikan pemahaman dan penanaman kepada peserta didik tentang nilai jujur.
	8. Penyediaan fasilitas pendukung terwujudnya penanaman nilai jujur	V			Terdapat kotak infaq yang digunakan setiap pagi, dan tidak ditemukan fasilitas pendukung lainnya.
	9. Pemberian contoh sikap jujur dilingkungan sekolah	V			Sudah terlaksana peserta didik bersikap jujur dalam program infaq kejujuran
	10. Pemberian apresiasi terhadap wujud penanaman nilai jujur	V			Ketika proses pembelajaran dikelas tidak terlihat guru memberikan apresiasi pada peserta didik.
	11. Pemberian sanksi tegas apabila peserta didik tidak jujur.	V			Terlihat guru memberikan teguran kepada peserta didik dalam ketika ada peserta didik yang mencotek saat ulangan harian.

		12. Terlaksananya penanaman nilai jujur dilingkungan sekolah	V		Ditemukan ada peserta didik yang melaporkan menemukan barang temuan ke guru piket.
Karakter Religius	e. Memiliki fasilitas untuk beribadah	4. Penyediaan fasilitas beribadah berupa Al Quran, buku bacaan terkait keagamaan dan suri tauladan nabi dan rasul	V		Disetiap kelas Al-Qur'an sudah tersedia dan mencukupi, untuk buku keagamaan dan buku bacaan nabi dan rasul tersedia diperpustakaan sekolah.
		5. Pelaksanaan kegiatan beribadah sesuai dengan tempat ibadah	V		Sudah sesuai namun pelaksanaan ibadah harus dibagi menjadi dua, karena kapasitas masjid tidak mencukupi, semua peserta didik putra dan sebagian peserta didik putri melaksanakan ibadah di masjid dan sebagian peserta didik putri lainnya melaksanakan ibadah di aul sekolah.
		6. Wujud menjaga fasilitas peribadahan disekolah	V		Tidak ditemukan yang membersihkan fasilitas peribadahan.
	f. Memberikan kesempatan kepada semua peserta didik melaksanakan ibadah	5. Mengucapkan salam	V		Ketika peserta didik datang langsung bersalaman dengan guru sekaligus mengucapkan salam, ketika masuk kelas guru maupun peserta didik mengucapkan salam, namun masih ada peserta didik yang lupa tidak mengucapkan salam, dan peserta didik tersebut mengulangi masuk kelas dan mengucapkan salam.
		6. Melaksanakan tadarus yang didampingi oleh guru	V		Tadarus pagi dimulai setelah sholat dhuha berjamaah, peserta didik langsung masuk kelas masing-masing dan tadarus dipandu oleh guru yang bertugas melalui pengeras suara, sedangkan peserta didik di kelas didampingi oleh guru yang mengajar jam pertama, begitupun sebelum pulang sekolah ada tadarus dan dipandu oleh guru melalui pengeras suara.
		7. Melaksanakan sholat dhuha berjamaah	V		terlihat mayoritas peserta didik ketika datang langsung siap-siap ambil wudhu, masih ada beberapa peserta

					didik yang terlihat harus diarahkan oleh guru, dan masih ada yang terlambat, bagi peserta didik yang terlambat mendapatkan sanksi keliling lapangan.
		8. Melaksanakan sholat dzuhur berjamaah	V		Guru mengingatkan peserta didik segera sholat dzuhur melalui pengeras suara, namun masih banyak peserta didik yang harus diarahkan oleh guru, dan ada salah satu peserta didik bertugas untuk adzan.
g. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran		3. Membaca doa sebelum memulai pelajaran	V		Guru yang bertugas memimpin doa sebelum memulai pembelajaran melalui pengeras suara, ketika di kelas guru membuka pembelajaran dengan membaca bacaan basmallah.
		4. Membaca doa sebelum mengakhiri pelajaran	V		Pada jam pembelajaran terakhir sebelum pulang guru yang bertugas memimpin tadarus sekaligus doa sebelum pulang melalui pengeras suara, dan sebelum keluar kelas guru mengakhiri dengan bacaan hamdallah.
h. Metode penanaman nilai religius		6. Terlaksananya metode keteladanan dengan wujud pendekatan guru terkait pelaksanaan ibadah bersama	V		terlihat guru sedang mendampingi peserta didik dalam proses bimbingan iqro'.
		7. Terlaksananya metode pembiasaan dengan wujud pendekatan guru terkait rutinitas beribadah	V		Terlihat guru mengajak peserta didik untuk melaksanakan sholat dhuha maupun sholat dzuhur.
		8. Terlaksananya metode perhatian wujud pendekatan guru terkait perkembangan perilaku peserta didik	V		Ketika jam istirahat terlihat guru sedang berbincang dengan peserta didik.

		9. Terlaksananya metode hukuman wujud pendekatan terkait ketidaksesuaian sikap peserta didik pada aturan sekolah	V		Ditemukan peserta didik yang terlambat mendapatkan hukuman lari keliling lapangan, kemudia pada saat ulangan berlangsung peserta didik yang mencontek sudah diperingatkan dan pada akhirnya lembar jawab peserta didik tersebut diambil oleh guru.
		10. Terlaksananya metode nasihat dengan wujud pendekatan guru terkait pembenahan perilaku peserta didik	V		Ditemukan sebelum memulai pelajaran guru menegur dan memberikan nasihat pada peserta didik ketika makan sambil berdiri, membuang sampah tidak pada tempatnya.

Instrumen Pedoman Observasi III

Aspek	Indikator	Kegiatan	Pelaksanaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
Karakter Jujur	k. Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang.	7. Wujud tempat pengumpulan barang temuan atau pengaduan kehilangan barang		V	Tempat untuk menampung barang temuan tidak ada, dan tidak ada siswa yang melaporkan kehilangan barang ataupun menemukan barang.
		8. Peneladanan guru terkait dengan penemuan dan pengaduan kehilangan barang	V		Tidak ada laporan kehilangan atau menemukan barang dari siswa, guru masih menyimpan barang temuan yang ditemukan siswa pada pengamatan kedua.
		9. Sikap siswa terhadap penemuan dan pengaduan kehilangan barang	V		Tidak ada siswa yang melaporkan kehilangan barang maupun menemukan barang temuan.
	l. Menyediakan kantin kejujuran.	5. Terlaksananya program sekolah berupa kantin kejujuran		V	Tidak ditemukan kantin kejujuran disekolah.
		6. Terlaksananya program sekolah berupa infaq kejujuran	V		Ditemukan siswa datang kesekolah langsung masuk gerbang sekolah, kemudian siswa tersebut menyiapkan uang infaqnya, ditemukan ada siswa yang memasukkan infaq sebesar 5000 lalu mengambil kembalian dari kotak infaq sebesar 4000.
	m. Menyediakan kotak saran dan pengaduan.	5. Penyampaian informasi yang sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah	V		Terdapat guru sedang memberikan informasi melalui pengeras suara.
		6. Terlaksananya pengakuan kesalahan, kekurangan ataupun keterbatasan diri	V		Masih terlihat ada beberapa siswa yang datang kesekolah tidak tepat waktu, siswa tersebut mendapatkan sanksi, siswa tersebut mengakui dirinya telat, selanjutnya ketika pembejalaran dikelas ketika guru bertanya tentang melaksanakan sholat subuh ada beberapa siswa yang mengaku kalau dirinya tidak sholat

					subuh, kemudian ada siswa ketika masuk kelas tidak mengucapkan salam dan siswa tersebut mengulangi kembali masuk kelas dengan salam.
n. Larangan menyontek	7. Pelaksanaan ujian/ulangan sesuai dengan tata tertib untuk tidak mencontek dan memberi contekan.		V		Terdapat beberapa siswa yang mencontek ataupun memberikan contekan saat ulangan harian, guru langsung memperingatkan beberapa kali, karena masih tetap mencontek guru mengambil kertas ulangan siswa tersebut.
	8. Pengerjaan dan pengumpulan tugas individu dengan mandiri dan tidak mencontek maupun memberi contekan	V			Terdapat ada siswa yang mencontek dan memberikan contekan dalam mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru.
	9. Larangan membawa dan menggunakan fasilitas komunikasi pada saat ulangan atau ujian.	V			Siswa tidak terlihat menggunakan dan membawa alat komunikasi pada saat ujian ataupun ulangan berlangsung.
o. Metode penanaman nilai jujur	13. Memberikan pemahaman dan pengarahannya penanaman nilai jujur	V			Guru menjelaskan hikmah ketika bersikap jujur pada siswa ditengah-tengah proses pembelajaran.
	14. Penyediaan fasilitas pendukung terwujudnya penanaman nilai jujur	V			Hanya ditemukan kotak infaq sebagai fasilitas pendukung penanaman nilai jujur.
	15. Pemberian contoh sikap jujur dilingkungan sekolah	V			Sudah terlaksana tapi belum optimal masih ada siswa yang belum jujur, dalam pelaksanaan program infaq kejujuran tidak ditemukan siswa yang tidak jujur.
	16. Pemberian apresiasi terhadap wujud penanaman nilai jujur	V			Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang tidak mencontek ketika ulangan, dan berinfaq secara jujur ketika disela-sela proses pembelajaran.

		17. Pemberian sanksi tegas apabila siswa tidak jujur.	V		Ditemukan siswa mencontek saat ulangan berlangsung, pertama guru hanya memberikan teguran pada siswa tersebut, dan siswa tersebut masih mengulangi perilakunya tersebut sehingga guru mengambil lembar jawaban ulangan siswa tersebut.
		18. Terlaksananya penanaman nilai jujur dilingkungan sekolah	V		Ketika infaq, ada siswa yang masukan uang 5000 lalu siswa tersebut mengambil kembalian 4000.
Karakter Religius	i. Memiliki fasilitas untuk beribadah	7. Penyediaan fasilitas beribadah berupa Al Quran, buku bacaan terkait keagamaan dan suri tauladan nabi dan rasul	V		Untuk Al-Qur'an sudah tersedia di setiap kelas, dan buku bacaan keagamaan dan suri tauladan nabi terdapat di perpustakaan.
		8. Pelaksanaan kegiatan beribadah sesuai dengan tempat ibadah	V		Pelaksanaan ibadah sudah sesuai dengan tempatnya namun tidak semuanya melaksanakan ibadah di masjid, karena kapasitas masjid belum mencukupi.
		9. Wujud menjaga fasilitas peribadahan di sekolah	V		Terlihat seorang karyawan yang sedang membersihkan masjid dan tempat wudhu.
	j. Memberikan kesempatan kepada semua peserta didik melaksanakan ibadah	9. Mengucapkan salam	V		Para siswa datang langsung bersalaman dengan guru dan mengucapkan salam, kemudian ketika di kelas, guru maupun siswa ketika masuk kelas mengucapkan salam, tetapi ada beberapa siswa yang masih lupa mengucapkan salam, dan siswa tersebut mengulangi kembali masuk kelas dan mengucapkan salam.
		10. Melaksanakan tadarus yang didampingi oleh guru	V		Setelah melaksanakan sholat dhuha berjamaah siswa langsung masuk kelas untuk melaksanakan tadarus rutin di pagi hari yang di dampingi oleh guru yang mengajar di jam pertama dan tadarus dipandu oleh guru yang bertugas melalui pengeras suara

					dan tadarus juga dilakukan pada siang hari sebelum pulang sekolah.
		11. Melaksanakan sholat dhuha berjamaah	V		Terlihat mayoritas siswa ketika datang langsung siap-siap untuk melaksanakan sholat dhuha, namun terlihat juga beberapa siswa yang harus diarahkan oleh guru dan beberapa siswa masih terlambat.
		12. Melaksanakan sholat dzuhur berjamaah	V		Terlihat ketika memasuki waktu sholat guru mengingatkan siswa segera untuk sholat dzuhur, dan masih ada siswa yang harus diarahkan oleh guru, dan ada siswa yang bertugas adzan, terdapat ada siswa yang tidak sholat dzuhur berjamaah.
	k. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	5. Membaca doa sebelum memulai pelajaran	V		Membaca doa sebelum memulai pelajaran melalui pengeras suara lalu dipandu oleh guru yang bertugas, kemudian ketika memulai pembelajaran di kelas guru hanya membaca bacaan basmallah bersama-sama.
		6. Membaca doa sebelum mengakhiri pelajaran	V		Setiap mengakhiri pelajaran guru hanya membaca bacaan hamdallah.
	l. Metode penanaman nilai religius	11. Terlaksananya metode keteladanan dengan wujud pendekatan guru terkait pelaksanaan ibadah bersama	V		terdapat siswa yang sedang melakukan bimbingan bacaan sholat bersama guru pendamping.
		12. Terlaksananya metode pembiasaan dengan wujud pendekatan guru terkait rutinitas beribadah	V		Dalam proses pembelajaran di kelas guru menekankan untuk membiasakan melaksanakan sholat lima waktu.

		13. Terlaksananya metode perhatian wujud pendekatan guru terkait perkembangan perilaku siswa	V		Ketika proses pembelajaran di kelas guru menanyakan pada siswa tentang pelaksanaan ibadah dirumah sekaligus keseharian ketika dirumah.
		14. Terlaksananya metode hukuman wujud pendekatan terkait ketidaksesuaian sikap siswa pada aturan sekolah	V		Ditemukan masih ada beberapa siswa yang terlambat dan mendapatkan hukuman lari keliling lapangan.
		15. Terlaksananya metode nasihat dengan wujud pendekatan guru terkait pembenahan perilaku siswa	V		Guru memberikan nasihat ketika disela-sela proses pembelajaran tentang adab makan.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

A. Pelaksanaan Wawancara

Hari : Sabtu
Tanggal : 6 Oktober 2018
Waktu : 09.00 – 10.30
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Subjek : Guru NH

B. Transkrip Percakapan Wawancara

- IM01: Terimakasih sudah diluangkan waktunya untuk bersedia diwawancara dalam pengambilan data penelitian saya. Untuk sesi wawancara, bisakah dimulai buk?
- NH01: Bisa mas.
- IM02: Apakah disekolah disediakan tempat khusus untuk melaporkan barang temuan dan kehilangan barang?
- NH02: Tidak ada, namun ketika ada yang kehilangan barang melaporkan ke guru piket
- IM03: Apakah Ibu pernah menanyakan pada siswa terkait barang temuan?
- NH03: Iya, langsung diumumkan melalui pengeras suara.
- IM04: Apakah Ibu selalu memberikan atau menyimpan terlebih dahulu barang temuan lalu diinformasikan atau dibawakan untuk siswa?
- NH04: Iya, jika ada yang kehilangan barang dan siswa belum mengambil kami simpan, sampai siswa yang merasa kehilangan barang mengambilnya sendiri.
- IM05: Apakah Ibu menginformasikan pada siswa terkait kehilangan barang?
- NH05: Iya, melalui pengeras suara.
- IM06: Apakah siswa Ibu sering menemukan barang lalu melaporkannya?
- NH06: Iya, ada yang melaporkan dan ada juga yang tidak melaporkan.
- IM07: Apakah siswa Ibu pernah kehilangan barang dan menemukan barang kembali setelah dilaporkan ke tempat barang temuan?
- NH07: terkadang menemukan terkadang juga tidak menemukan, karena ada beberapa yang melaporkan kehilangan barang tidak langsung dilaporkan, terkadang beberapa hari setelah kehilangan barang baru melaporkan ke guru, sehingga ketika guru akan menindaklanjuti sudah kehilangan jejak. Namum guru tetap mengklarifikasi jika ada siswa yang dicurigai.

- IM08: Bagaimana upaya siswa Ibu jika mengetahui temannya menemukan barang orang lain namun temannya tidak melaporkannya ke tempat temuan barang?
- NH08: Menegur kemudian memberikan nasihat.
- IM09: Apakah Ibu mengetahui sekolah memiliki program kantin kejujuran?
- NH09: Iya, sudah pernah ada.
- IM10: Apakah Ibu mengetahui pelaksanaan program kantin kejujuran?
- NH10: Pelaksanaan belum berjalan dengan optimal sehingga di program tersebut ditiadakan, karena anak-anak belum dapat dipercaya kejujurannya, selain itu juga pihak sekolah merasa kurang tenaga untuk mengelola kantin
- IM11: Bagaimana pendapat Ibu terhadap adanya program kantin kejujuran?
- NH11: Sebenarnya bagus, tapi karena pihak sekolah butuh modal yang banyak dan setelah dievaluasi uang yang masuk tidak sesuai dengan modal yang disediakan, oleh karena itu dihilangkan, tetapi program tersebut sebenarnya bagus.
- IM12: Bagaimana upaya Ibu jika mengetahui siswa Ibu tidak jujur ketika jajan di kantin kejujuran?
- NH12: Jika ada siswa yang tidak jujur, diklarifikasi dulu, siswa tersebut melakukan ketidakjujuran seperti apa, tidak membayar sama sekali atau membayar tidak sesuai dengan jumlah yang diambil, kemudian diberi nasihat agar tidak mengulangi perbuatan tidak jujur lagi.
- IM13: Apakah Ibu mengetahui sekolah memiliki program infaq kejujuran?
- NH13: Iya
- IM14: Apakah Ibu mengetahui pelaksanaan program infaq kejujuran?
- NH14: Sudah berjalan dengan optimal, namun masih ada beberapa siswa yang belum jujur ketika berinfaq.
- IM15: Bagaimana pendapat Ibu terhadap adanya program infaq kejujuran?
- NH15: Bagus, supaya anak-anak terlatih dan terbiasa untuk menginfakkan hartanya
- IM16: Bagaimana upaya Ibu jika mengetahui siswa Ibu tidak jujur dalam berinfaq?
- NH16: Kita panggil, lalu diklarifikasi kemudian dinasehati agar tidak mengulangi perilaku tersebut.
- IM17: Apakah di sekolah disediakan tempat khusus untuk menyampaikan saran atau kritik untuk sekolah?

- NH17 Sudah ada mas.
- IM18 Apakah kotak saran atau kritik untuk sekolah berfungsi dengan baik?
- NH18 Sudah berfungsi.
- IM19 Bagaimana siswa menyampaikan saran atau kritik untuk sekolah?
- NH19 Sudah ada yang pernah masukin kertas isinya tentang keluhan fasilitas sekolah.
- IM20: Apakah Ibu pernah memberikan contoh atau sikap pengakuan kesalahan dan meminta maaf dalam pembelajaran dikelas?
- NH20: Iya.
- IM21: Bagaimana upaya Ibu jika mengetahui siswa Ibu tidak mau mengakui kesalahannya?
- NH21: Ya memberitau dan menjelaskan agar siswa tersebut mau mengakui kesalahannya.
- IM22: Apakah Ibu pernah mendapati siswa mencontek atau memberikan contekan atau sebagai perantara contekan?
- NH22: Ada, tapi tidak tau pastinya, karena yang tau pastinya itu guru yang mengawas ujian, saya jarang mengawas ujian secara langsung.
- IM23: Bagaimana upaya Ibu jika mengetahui siswa Ibu tidak mau mengakui bahwa sedang mencontek atau memberikan contekan saat ujian?
- NH23: Menegur lalu menasihatinya
- IM24: Apakah Ibu pernah mendapati siswa yang mengumpulkan tugas melebihi batas ketentuan pengumpulan?
- NH24: Iya, ada
- IM25: Bagaimana respon dan sikap Ibu ketika mengetahui siswa Ibu tidak mengerjakan tugas mandiri?
- NH25: Menegur dan memberikan pengertian agar tidak mengulanginya lagi
- IM26: Bagaimana upaya Ibu jika mengetahui siswa Ibu/Bapak tidak mau mengakui bahwa siswa Ibu mencontek atau memberikan contekan tugas mandiri?
- NH26: Dipanggil lalu diberikan pengertian tentang kejujuran dalam mengerjakan tugas mandiri
- IM27: Apakah Ibu pernah mendapati siswa yang membawa dan menggunakan alat komunikasi saat ujian berlangsung?

- NH27: Iya, pernah sebelum ada pogram pengumpulan HP sebelum pelajaran maupun ujian dimulai.
- IM28: Bagaimana respon dan sikap Ibu ketika mendapati siswa Ibu/Bapak berbuat curang ?
- NH28: Iya, pertama ditegur terlebih dahulu, kemudian diberikan penjelasan agar tidak mengulangi perilaku tersebut.
- IM29: Bagaimana upaya Ibu jika mengetahui siswa anda tidak mau mengakui bahwa menggunakan alat komunikasi saat ujian berlangsung?
- NH29: Sejauh ini belum pernah ada yang membawa alat komunikasi karena alat komunikasi selalu dikumpulkan dan diletakkan diruang TU.
- IM30: Apakah Ibu memberikan dan membiasakan siswa terkait kejujuran dalam pembelajaran dikelas?
- NH30: Iya harus ditanamkan, semua anak-anak harus memiliki karakter kejujuran.
- IM31: Bagaimana Ibu memberikan pemahaman dan pengarahan penanaman nilai jujur?
- NH31: Ketika upacara atau pembelajaran di kelas diingatkan tentang sikap jujur, ketika ujian anak-anak diingatkan untuk tidak mencontek, megumpulkan semua buku catatan, duduk harus sendiri-sendiri.
- IM32: Apakah Ibu memberikan contoh sikap jujur dilingkungan sekolah?
- NH32: Iya, dilingkungan sekolah semua ditekankan untuk jujur.
- IM33: Apakah warga sekolah memberikan contoh sikap jujur dilingkungan sekolah?
- NH33: Iya kita tekankan untuk menunjukkan memberikan sikap jujur.
- IM34: Apakah Ibu memberikan apresiasi atas sikap jujur anda? Dalam bentuk apa apresiasinya?
- NH34; Iya, dalam bentuk memberikan pujian.
- IM35: Apakah Ibu memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang tidak jujur? Dalam bentuk apa sanksi tersebut?
- NH35: Iya, dalam bentuk skorsing, atau orang tua siswa dipanggil. Dan yang paling berat dikembalikan ke orangtua
- IM36: Apakah penanaman nilai jujur di lingkungan sekolah sudah terlaksana?
- NH36: Sudah, namun belum optimal.
- IM37: Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai jujur di lingkungan sekolah?

- NH37: Memberikan pengertian tentang sikap jujur, contohnya dengan berbicara apa adanya baik dengan siswa maupun guru.
- IM38: Apakah fasilitas beribadah seperti Al-Qur'an, buku bacaan terkait keagamaan dan suri tauladan nabi dan rasul sudah tersedia?
- NH38: Iya sudah tersedia, untuk Al-Qur'an seluruh siswa mendapatkan Al-Qur'an secara gratis dari pihak sekolah., untuk buku bacaan sudah tersedia dan mencukupi.
- IM39: Apakah fasilitas tersebut dimanfaatkan oleh siswa?
- NH39: Sudah
- IM40: Apakah fasilitas tersebut dapat menambah wawasan pada siswa?
- NH40: Iya, dapat menambah wawasan
- IM41: Apakah pelaksanaan kegiatan beribadah sesuai dengan tempat ibadah?
- NH41: Iya sudah sesuai
- IM42: Fasilitas peribadahan apa saja yang disediakan oleh sekolah?
- NH42: Masjid, Al-Qur'an, tempat wudhu, buku bacaan keagamaan.
- IM43: Apakah fasilitas peribadahan yang tersedia dapat membantu Ibu dalam melaksanakan ibadah?
- NH43: Iya sangat membantu, kondusif untuk beribadah, namun kapasitas masjid saat itu sudah tidak bisa menampung seluruh siswa, sehingga untuk sholat dhuha dan dzuhur dibagi dua, jamaah putra dan sebagian putri di masjid, dan sebagian putri lagi di aula.
- IM44: Bagaimana cara Ibu dalam menjaga fasilitas yang tersedia?
- NH44: Kita sudah ada karyawan yang mengurus kebersihan fasilitas tersebut.
- IM45: Apakah Ibu selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas?
- NH45: Selalu.
- IM46: Apakah siswa Ibu selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas?
- NH46: Selalu.
- IM47: Apakah tadarus Al-Qur'an sudah berjalan dengan rutin?
- NH47: Sudah berjalan dengan rutin setiap pagi setelah sholat dhuha dan siang hari sebelum pulang
- IM48: Apakah Ibu selalu mendampingi tadarus rutin di kelas?

- NH48: Iya setiap hari.
- IM49: Bagaimana metode yang digunakan oleh Ibu dalam mendampingi tadarus Al-Qur'an?
- NH49: Secara klasikal dipandu oleh guru melalui pengeras suara, kalau setiap jum'at pagi guru mendampingi siswa untuk hafalan juz 30 dan bacaan sholat dan siswa didampingi oleh guru pendamping masing-masing. Untuk iqro' senin-rabu, teknisnya guru mengampu 11 orang siswa, kemudian di setiap hari senin-rabu guru memanggil siswa tersebut secara satu persatu untuk bimbingan iqro'.
- IM50: Apakah pelaksanaan sholat dhuha berjamaah terlaksana dengan rutin?
- NH50: Sudah. Setiap hari
- IM51: Apakah ada siswa yang membolos ketika sholat dhuha berjamaah?
- NH51: Iya, masih ada beberapa siswa yang terlambat.
- IM52: Apakah Ibu memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang membolos sholat dhuha berjamaah?
- NH52: Iya, biasanya hanya sholat dhuha 2 rakaat, namun jika ada yang terlambat jadi 6 rakaat dan lari keliling lapangan
- IM53: Apakah jadwal sholat dhuha berjamaah mengganggu jam pelajaran selanjutnya?
- NH53: Tidak mengganggu
- IM54: Apakah pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah terlaksana dengan rutin?
- NH54: Iya, sudah berjalan dengan rutin
- IM55: Apakah ada siswa yang membolos ketika sholat dzuhur berjamaah?
- NH55: Kalau sholat dzuhur jarang, kecuali tidak terawasi ada yang membolos.
- IM56: Apakah Ibu memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang membolos sholat dzuhur berjamaah?
- NH56: Iya, ditegur lalu dinasehati.
- IM57: Apakah ketika memulai pelajaran selalu diawali dengan berdoa?
- NH57: Iya selalu.
- IM58: Apakah ketika mengakhiri pelajaran selalu membaca doa?
- NH58: Iya, selalu.

TRANSKRIP WAWANCARA
DENGAN GURU AQIDAH AKHLAK

A. Pelaksanaan Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 3 Oktober 2018
Waktu : 09.00 – 10.30
Tempat : Ruang Guru SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
Subjek : Guru DN

B. Transkrip Percakapan Wawancara

IM01: Terimakasih sudah diluangkan waktunya untuk bersedia diwawancara dalam pengambilan data penelitian saya. Untuk sesi wawancara, bisakah dimulai Pak?

DN01: Bisa Mas.

IM02: Apakah disekolah disediakan tempat khusus untuk melaporkan barang temuan dan kehilangan barang?

DN02: Belum ada, hanya dititipkan ke wali kelas

IM03: Apakah Bapak pernah menanyakan pada siswa terkait barang temuan?

DN03: Pernah, saya pernah menemukan dan langsung mengumumkan melalui pengeras suara

IM04: Apakah Bapak selalu memberikan atau menyimpan terlebih dahulu barang temuan lalu diinformasikan atau dibawakan untuk siswa?

DN04: Iya disimpan dulu

IM05: Apakah Bapak menginformasikan pada siswa terkait kehilangan barang?

DN05: Iya, diinformasikan melalui pengeras suara atau masuk perkelas.

IM06: Apakah siswa Bapak sering menemukan barang lalu melaporkannya?

DN06: Iya. Melaporkan ke guru tetapi ada beberapa yang tidak melaporkan.

IM07: Apakah siswa Ibu/Bapak pernah kehilangan barang dan menemukan barang kembali setelah dilaporkan ke tempat barang temuan?

DN07: Iya pernah, ada yang ketemu ada juga yang tidak ketemu.

IM08: Bagaimana upaya siswa Bapak jika mengetahui temannya menemukan barang orang lain namun temannya tidak melaporkannya ke tempat temuan barang?

DN08: Ada yang diam saja, namun lebih yang melaporkan ke guru.

- IM09: Apakah Bapak mengetahui sekolah memiliki program kantin kejujuran?
- DN09: Ada, namun sekarang sudah tidak ada.
- IM10: Apakah Ibu/Bapak mengetahui pelaksanaan program kantin kejujuran?
- DN10: Tidak optimal karena banyak yang ngambil dan tidak membayar, uangnya tidak muter dan akhirnya kantin kejujuran di gabung dengan koperasi sekolah, dan bentuk kantin kejujuran sudah tidak ada.
- IM11: Bagaimana pendapat Ibu/Bapak terhadap adanya program kantin kejujuran?
- DN11: Sebenarnya bagus, tapi karena pihak sekolah butuh modal yang banyak dan setelah dievaluasi uang yang masuk tidak sesuai dengan modal yang disediakan, oleh karena itu dihilangkan, tetapi program tersebut sebenarnya bagus.
- IM12: Bagaimana upaya Bapak jika mengetahui siswa Bapak tidak jujur ketika jajan di kantin kejujuran?
- DN12: Di kasih tahu kemudian diberikan sanksi dan dimintai ganti rugi sebanyak yang anak tersebut ambil
- IM13: Apakah Bapak mengetahui sekolah memiliki program infaq kejujuran?
- DN13: Iya tau
- IM14: Apakah Bapak mengetahui pelaksanaan program infaq kejujuran?
- DN14: Awalnya uang yang didapatkan full sebanyak jumlah siswa, karena infaq awalnya 1000 rupiah, dan di tengah-tengah ada beberapa oknum yang infaqnya 10.000 dan mengambil kembalian lebih dari itu. Untuk saat ini beberapa guru mengawasi agar beberapa oknum tersebut tidak mengambil lebih.
- IM15: Bagaimana pendapat Bapak terhadap adanya program infaq kejujuran?
- DN15: Bagus, karena untuk melatih keikhlasan,
- IM16: Bagaimana upaya Bapak jika mengetahui siswa Bapak tidak jujur dalam berinfaq?
- DN16: Ditegur, dan diperingatkan.
- IM17: Apakah di sekolah disediakan tempat khusus untuk menyampaikan saran atau kritik untuk sekolah?
- DN17: Sudah ada mas, tempatnya di dekat ruang TU
- IM18: Apakah kotak saran atau kritik untuk sekolah sudah berfungsi dengan baik?
- DN18: Belum berfungsi dengan baik, karena mungkin siswa segan untuk menyampaikan saran atau kritik ke pihak sekolah.

- IM19: Bagaimana siswa menyampaikan saran atau kritik untuk sekolah?
- DN19: Biasanya protes di waktu pelajaran, terus saya sampaikan di forum guru.
- IM20: Apakah Bapak pernah memberikan contoh atau sikap pengakuan kesalahan dan meminta maaf dalam pembelajaran dikelas?
- DN20: Iya pernah, misalnya menyampaikan materi yang tidak sesuai
- IM21: Bagaimana upaya Bapak jika mengetahui siswa Bapak tidak mau mengakui kesalahannya?
- DN21: Tetap dikasih tahu dan tunggu pengakuannya. Dan diberi penegasan apabila tidak mengakui hukumannya lebih berat, ada yang mengaku namun ada juga yang tidak mengaku.
- IM22: Apakah Bapak pernah mendapati siswa mencontek atau memberikan contekan atau sebagai perantara contekan?
- DN22: Iya pernah
- IM23: Bagaimana upaya Bapak jika mengetahui siswa Bapak tidak mau mengakui bahwa sedang mencontek atau memberikan contekan saat ujian?
- DN23: Lembar jawaban di ambil lalu baru dikembalikan saat waktu ujian mau selesai.
- IM24: Apakah Bapak pernah mendapati siswa yang mengumpulkan tugas melebihi batas ketentuan pengumpulan?
- DN24: Ada, sering, telatnya bisa sampai 1 bulan bahkan 1 tahun, namun masih tetap di tagih.
- IM25: Bagaimana respon dan sikap Bapak ketika mengetahui siswa Ibu/Bapak tidak mengerjakan tugas mandiri?
- DN25: Di kasih tahu dan diberi hukuman dikelas..
- IM26: Bagaimana upaya Bapak jika mengetahui siswa Ibu/Bapak tidak mau mengakui bahwa siswa Bapak mencontek atau memberikan contekan tugas mandiri?
- DN26: Pertama ditugur terlebih dulu, dan selanjutnya diberi pengertian kalau perilaku tersebut tidak baik.
- IM27: Apakah Bapak pernah mendapati siswa yang membawa dan menggunakan alat komunikasi saat ujian berlangsung?
- DN27: Belum pernah, karena handphone selalu dikumpulkan ditempat yang disediakan dan diletakkan diruang TU.
- IM28: Bagaimana respon dan sikap Bapak ketika mendapati siswa Bapak mengetahui teman Anda berbuat curang ?

- DN28: Langsung ditegur dan diperingatkan.
- IM29: Bagaimana upaya Bapak jika mengetahui siswa bapak tidak mau mengakui bahwa menggunakan alat komunikasi saat ujian berlangsung?
- DN29: Selama ini belum pernah mengetahui jika ada siswa yang menggunakan handphone ketika ujian.
- IM30: Apakah Bapak memberikan dan membiasakan siswa terkait kejujuran dalam pembelajaran dikelas?
- DN30: Iya.
- IM31: Bagaimana Bapak memberikan pemahaman dan pengarahan penanaman nilai jujur?
- DN31: Dengan memberikan penjelasan tentang manfaat kalau jujur itu memberikan banyak manfaat dan selalu menekankan untuk bersikap jujur
- IM32: Apakah Bapak memberikan contoh sikap jujur dilingkungan sekolah?
- DN32: Iya, dengan cara berbicara terus terang baik ke guru ataupun siswa
- IM33: Apakah warga sekolah memberikan contoh sikap jujur dilingkungan sekolah?
- DN33: Iya, kita selalu tekankan agar warga sekolah agar memberikan contoh sikap jujur.
- IM34: Apakah Bapak memberikan apresiasi atas sikap jujur anda? Dalam bentuk apa apresiasinya?
- DN34: Apresiasi dalam bentuk ucapan.
- IM35: Apakah Bapak memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang tidak jujur? Dalam bentuk apa sanksi tersebut?
- DN35: Iya, pertama menyalin tulisan arab, atau dengan cara push up dan keliling lapangan.
- IM36: Apakah penanaman nilai jujur di lingkungan sekolah sudah terlaksana?
- DN36: Sudah, belum optimal. Kita kurang konsisten dalam memberikan punishment dan rewerdnya. Ketika ada yang melanggar tidak segera ditindak, bahkan terkesan membiarkan. Jadi ada siswa yang lain yang mengikuti melanggar juga
- IM37: Bagaimana cara Bapak menanamkan nilai jujur di lingkungan sekolah?
- DN37: Dengan cara menekankan ke siswa agar bersikap jujur di lingkungan sekolah
- IM38: Apakah fasilitas beribadah seperti Al-Qur'an, buku bacaan terkait keagamaan dan suri tauladan nabi dan rasul sudah tersedia?

- DN38: Sudah.
- IM39: Apakah fasilitas tersebut dimanfaatkan oleh siswa?
- DN39: Cuma sedikit siswa sekitar 30%
- IM40: Apakah fasilitas tersebut dapat menambah wawasan pada siswa?
- DN40: Iya dapat menambah wawasan siswa
- IM41: Apakah pelaksanaan kegiatan beribadah sesuai dengan tempat ibadah?
- DN41: Sesuai, namun saat ini masjid belum bisa menampung seluruh siswa. Jadi seluruh siswa putra dan sebagian siswa putri sholat di masjid, dan sebagian siswa putri lainnya sholat di aula yang di damping oleh ibu guru.
- IM42: Fasilitas peribadahan apa saja yang disediakan oleh sekolah?
- DN42: Masjid.
- IM43: Apakah fasilitas peribadahan yang tersedia dapat membantu Ibu/Bapak dalam melaksanakan ibadah?
- DN43: Iya.
- IM44: Bagaimana cara Bapak dalam menjaga fasilitas yang tersedia?
- DN44: Sudah disediakan karyawan untuk membersihkan.
- IM45: Apakah Bapak selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas?
- DN45: Iya salam
- IM46: Apakah siswa Bapak selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas?
- DN46: Iya ada yang mengucapkan salam, namun beberapa masih ada yang lupa mengucapkan salam, dan untuk siswa yang lupa mengucapkan salam, saya suruh siswa tersebut untuk mengulangi masuk kelas dengan salam.
- IM47: Apakah tadarus Al-Qur'an sudah berjalan dengan rutin?
- DN47: Iya sudah rutin.
- IM48: Apakah Bapak selalu mendampingi tadarus rutin di kelas?
- DN48: Iya setiap hari
- IM49: Bagaimana metode yang digunakan oleh Bapak dalam mendampingi tadarus Al-Qur'an?
- DN49: Guru yang memimpin melalui pengeras suara lalu diinguti oleh siswa di kelas masing-masing dan didampingi oleh guru yang mengampu jam pertama.

- IM50: Apakah pelaksanaan sholat dhuha berjamaah terlaksana dengan rutin?
- DN50: Iya sudah rutin.
- IM51: Apakah ada siswa yang membolos ketika sholat dhuha berjamaah?
- DN51: Ada beberapa siswa yang telat sekitar 20-30.
- IM52: Apakah Bapak memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang membolos sholat dhuha berjamaah?
- DN52: Jika ada yang telat disuruh keliling lapangan, sholat dhuha dengan jumlah rakaat lebih dari 2 baru dipersilakan masuk kelas.
- IM53: Apakah jadwal sholat dhuha berjamaah mengganggu jam pelajaran selanjutnya?
- DN53: Tidak, karena sholat dhuha mulai jam 06.50.
- IM54: Apakah pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah terlaksana dengan rutin?
- DN54: Iya.
- IM55: Apakah ada siswa yang membolos ketika sholat dzuhur berjamaah?
- DN55: Masih ada beberapa siswa, ada yang sumbunyi di pojokan bawah, di dalam lemari, keluar disekitar sekolah.
- IM56: Apakah Bapak memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang membolos sholat dzuhur berjamaah?
- DN56: Sejauh ini belum, guru hanya sekedar tau, paling hanya disuruh sholat sendiri. Kalau sanksi khusus belum ada.
- IM57: Apakah ketika memulai pelajaran selalu diawali dengan berdoa?
- DN57: Iya dengan basmallah, kecuali jam pertama berdoa Bersama yang di pimpin oleh guru melalui pengeras suara. Dan kalau masuk kelas dan per mapel hanya membaca basmallah.
- IM58: Apakah ketika mengakhiri pelajaran selalu membaca doa?
- DN58: Di akhri dengan hamdalah
- IM59: Apakah Bapak tau bahwa siswa Bapak menyukai mata pelajaran PAI?
- DN59: tidak tahu, tapi ada yang atusias
- IM60: Bagaimana pandangan Bapak tentang proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas sejauh ini?
- DN60: kurang kondusif, energi lebih banyak tersalurkan hanya untuk mengkondisikan anak daripada menyampaikan materi

- IM61: Bagaimana cara penyampaian Bapak tentang materi mata pelajaran PAI di kelas?
- DN61: lebih ke ceramah. Karena motivasi anak sangat sangat kurang walaupun sudah k13.
- IM62: Apakah Bapak sering dikontrol atau dimonitoring perilaku siswa? Jika iya, upaya control seperti apa?
- DN62: Iya dengan cara menanyakan keseharian siswa
- IM63: Apakah Bapak mengingatkan dan mengajak untuk sholat berjamaah dan tadarus? Jika iya, bagaimana cara Bapak melakukan hal tersebut?
- DN63: masuk perkakas dan masih harus diarahkan.
- IM64: Bagaimana cara Bapak memberikan apresiasi pada siswa anda terkait rutinitas beribadah di sekolah?
- DN64: Hanya sekedar pujian
- IM65: Bagaimana cara Bapak memberikan apresiasi pada siswa anda terkait perilaku siswa di sekolah?
- DN65: Hanya sekedar pujian.

TRANSKRIP WAWANCARA
DENGAN WAKIL KEPALA BIDANG KURIKULUM ISMUBA

A. Pelaksanaan Wawancara

Hari : Senin
Tanggal : 1 Oktober 2018
Waktu : 09.00 – 10.30
Tempat : Ruang Guru SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
Subjek : Guru AS

B. Transkrip Percakapan Wawancara

IM01 : Terimakasih sudah diluangkan waktunya untuk bersedia diwawancara dalam pengambilan data penelitian saya. Untuk sesi wawancara, bisakah dimulai Pak?

AS01 : Bisa Mas.

IM02 : Apakah disekolah disediakan tempat khusus untuk melaporkan barang temuan dan kehilangan barang?

AS02 : Kalau tempat khusus yang disediakan belum ada, tapi ketika ada barang temuan atau hilang dilaporkan kepada kesiswaan atau guru ismuda, kemudian kami tampung dan diumumkan melalui pegeras suara.

IM03 : Apakah Bapak pernah menanyakan pada siswa terkait barang temuan?

AS03 : Selalu ditanyakan dan diinformasikan.

IM04 : Apakah Bapak selalu memberikan atau menyimpan terlebih dahulu barang temuan lalu diinformasikan atau dibawakan untuk siswa?

AS04 : Iya setiap ada kehilangan dan ada laporan dari siswa tentang kehilangan barang, kami informasikan kalau belum ada yang mengambil kami simpan dulu sampai siswa yang kehilangan barang mengambilnya.

IM05 : Apakah Bapak menginformasikan pada siswa terkait kehilangan barang?

AS05 : Iya, melalui pengeras suara.

IM06 : Apakah siswa Bapak sering menemukan barang lalu melaporkannya?

AS06 : Terkadang ada yang melaporkan namun ada juga beberapa siswa yang tidak melaporkan, tapi lebih sering melaporkan.

IM07 : Apakah siswa Ibu/Bapak pernah kehilangan barang dan menemukan barang kembali setelah dilaporkan ke tempat barang temuan?

AS07 : Iya ada yang dapat ditemukan kembali, namun pernah yang tidak ketemu. Tetapi lebih sering ditemukan.

IM08 : Bagaimana upaya siswa Bapak jika mengetahui temannya menemukan barang orang lain namun temannya tidak melaporkannya ke tempat temuan barang?

AS08 : Melaporkan ke guru piket.

IM09 : Apakah Bapak mengetahui sekolah memiliki program kantin kejujuran?

AS09 : Iya, sempat ada namun ditiadakan

IM10 : Apakah Ibu/Bapak mengetahui pelaksanaan program kantin kejujuran?

AS10 : Beberapa tahun lalu sempat jalan satu tahun, sekarang sudah tidak dilanjutkan, karena banyak siswa yang tidak jujur ketika ada kantin kejujuran, harapan dari sekolah ketika ada kantin kejujuran siswa dapat jujur mengambil barang sendiri, kembalian sendiri. Namun setelah dievaluasi selama satu tahun, uang yang dijadikan modal oleh pihak sekolah berkurang disetiap bulannya, sehingga kantin kejujuran ditiadakan.

IM11 : Bagaimana pendapat Ibu/Bapak terhadap adanya program kantin kejujuran?

AS11 : Sebenarnya bagus, tapi karena pihak sekolah butuh modal yang banyak dan setelah dievaluasi uang yang masuk tidak sesuai dengan modal yang disediakan, oleh karena itu dihilangkan, tetapi program tersebut sebenarnya bagus.

IM12 : Bagaimana upaya Ibu/Bapak jika mengetahui siswa Ibu/Bapak tidak jujur ketika jajan di kantin kejujuran?

IM12 : Segera memberi nasihat, jangan sampai kita mengkonsumsi barang yang bukan hak kita, salah satunya mengambil barang atau makanan secara tidak jujur.

IM13 : Apakah Bapak mengetahui sekolah memiliki program infaq kejujuran?

AS13 : Iya.

IM14 : Apakah Bapak mengetahui pelaksanaan program infaq kejujuran?

AS14 : Itu program sekolah, kepala sekolah memberikan wewenang kepada guru Ismuba untuk melaksanakan program tersebut, program tersebut sudah berjalan sekitar 3th itu infaq setiap hari, yang sebelumnya program infaq dilakukan 2x dalam satu pekan, namun berkembang sehingga infaq dilakukan setiap hari dan sudah berjalan selama 3 tahun, per hari alhamdulillah mendapatkan sekitar 300an ribu rupiah. Infaq tersebut dari anak-anak maupun bapak ibu guru karyawan.

IM15 : Bagaimana pendapat Bapak terhadap adanya program infaq kejujuran?

AS15 : Program infaq merupakan suatu program yang sangat bagus, untuk membiasakan, melatih anak-anak mengembangkan nilai kepedulian, nilai religius, kemudian

menjelaskan hikmah berinfaq, bersedekah hikmah dari infaq sedekah itu untuk menyuburkan harta, maka ditenkankan pada anak-anak untuk berinfaq.

IM16 : Bagaimana upaya Bapak jika mengetahui siswa Ibu/Bapak tidak jujur dalam berinfaq?

AS16 : Langsung ditegur kalau tidak jujur, sudah ada laporan terkait dan temuan tentang kejujuran siswa dalam berinfaq, contohnya dia berinfaq 1.000 rupiah dan uangnya 5.000 dan dia mengambil kembalian sendiri yang nominalnya lebih dari itu.

IM17 : Apakah di sekolah disediakan tempat khusus untuk menyampaikan saran atau kritik untuk sekolah?

AS17 : Sudah ada, terletak di dekat ruang TU

IM18 : Apakah kotak saran/kritik untuk sekolah berfungsi dengan baik?

AS18 : Kayaknya sudah mas, kayaknya sudah ada kertas yang dimasuk gitu.

IM19 : Bagaimana cara siswa menyampaikan saran/kritik untuk sekolah?

AS19 : Saya pernah melihat dan menekuman siswa menyampaikan saran atau kritik atau keluhan melalui tulisan dan gambar, dan hanya diletakkan di jendela kelas.

IM20 : Apakah Bapak pernah memberikan contoh atau sikap pengakuan kesalahan dan meminta maaf dalam pembelajaran dikelas?

AS20 : Sering, contohnya saat penyampain materi yang kurang pas atau saat siswa belum paham.

IM21 : Bagaimana upaya Bapak jika mengetahui siswa Ibu/Bapak tidak mau mengakui kesalahannya?

AS21 : Kita tegur dan ingatkan supaya jadi orang yang mau meminta maaf dan mengakui kesalahan, awalnya anak itu tidak mengaku, setelah dilihat gestur tubuh, wajahnya dan saya tau dia tidak jujur saya ingatkan kembali untuk melakukan suatu kejujuran dan pengakuan dan pada akhirnya anak tersebut meminta maaf saat itu juga.

IM22 : Apakah Bapak pernah mendapati siswa mencontek atau memberikan contekan atau sebagai perantara contekan?

AS22 : Sering

IM23 : Bagaimana upaya Bapak jika mengetahui siswa Bapak tidak mau mengakui bahwa sedang mencontek atau memberikan contekan saat ujian?

AS23 : Langsung ditegur dan ada beberapa jawaban yang langsung diambil dan siswa tersebut mengikuti ujian dihari selanjutnya dan diruang yang berbeda.

IM24 : Apakah Bapak pernah mendapati siswa yang mengumpulkan tugas melebihi batas ketentuan pengumpulan?

AS24 : Iya, ada tapi tidak sering.

IM25 : Bagaimana respon dan sikap Bapak ketika mengetahui siswa Ibu/Bapak tidak mengerjakan tugas mandiri?

AS25 : Maka akan kita kasih sanksi agar tidak diberi nilai-nilai tugas, karena nilai tugas mempengaruhi nilai akhir.

IM26 : Bagaimana upaya Bapak jika mengetahui siswa Ibu/Bapak tidak mau mengakui bahwa siswa Bapak mencontek atau memberikan contekan tugas mandiri?

AS26 : langsung menegur dan memberi sanksi dan ada yang mengambil lembar jawaban

IM27 : Apakah Bapak pernah mendapati siswa yang membawa dan menggunakan alat komunikasi saat ujian berlangsung?

AS27 : Tidak, karena sebelum ujian berlangsung semua handphone langsung diletakkan dalam kontak yang sudah disediakan.

IM28 : Bagaimana respon dan sikap Bapak ketika mendapati siswa Bapak mengetahui teman Anda berbuat curang ?

AS28 : Langsung kita tegur dan beri peringatan atau siswa tersebut disuruh mengerjakan ujian didepan.

IM29 : Bagaimana upaya Bapak jika mengetahui siswa bapak tidak mau mengakui bahwa menggunakan alat komunikasi saat ujian berlangsung?

AS29 : Menyita handphone tersebut.

IM30 : Apakah Bapak memberikan dan membiasakan siswa terkait kejujuran dalam pembelajaran dikelas?

AS30 : Iya selalu.

IM31 : Bagaimana Bapak memberikan pemahaman dan pengarahan penanaman nilai jujur?

AS31 : Iya kita tekankan untuk menunjukkan sikap jujur

IM32 : Apakah Bapak memberikan contoh sikap jujur dilingkungan sekolah?

AS32 : Iya selalu

IM33 : Apakah warga sekolah memberikan contoh sikap jujur dilingkungan sekolah?

AS33 : Iya kita tekankan untuk menunjukkan sikap jujur

IM34 : Apakah Bapak memberikan apresiasi atas sikap jujur anda? Dalam bentuk apa apresiasinya?

AS34 : Iya, dalam bentuk pujian di depan anak-anak untuk mencontoh sikap jujur.

IM35 : Apakah Bapak memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang tidak jujur? Dalam bentuk apa sanksi tersebut?

AS35 : Sanksi, pertama diperingatkan selanjutnya SP 1 dan SP 2 skorsing beberapa hari.

IM36 : Apakah penanaman nilai jujur di lingkungan sekolah sudah terlaksana?

AS36 : Sudah, nemun optimal karena masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya jujur.

IM37 : Bagaimana cara Bapak menanamkan nilai jujur di lingkungan sekolah?

AS37 : Dengan cara diberikan penekanan untuk selalu bersikap jujur baik pada guru maupun siswa.

IM38 : Apakah fasilitas beribadah seperti Al-Qur'an, buku bacaan terkait keagamaan dan suri tauladan nabi dan rasul sudah tersedia?

AS38 : Tersedia dengan cukup, untuk Al-Qur'an sekolah memberikan ke masing-masing siswa, dan untuk buku bacaan tersedia di perpustakaan.

IM39 : Apakah fasilitas tersebut dimanfaatkan oleh siswa?

AS39 : Iya

IM40 : Apakah fasilitas tersebut dapat menambah wawasan pada siswa?

AS40 : Iya

IM41 : Apakah pelaksanaan kegiatan beribadah sesuai dengan tempat ibadah?

AS41 : Sudah

IM42 : Fasilitas peribadahan apa saja yang disediakan oleh sekolah?

AS42 : Masjid, tempat wudhu, Al-Qur'an.

IM43 : Apakah fasilitas peribadahan yang tersedia dapat membantu Ibu/Bapak dalam melaksanakan ibadah?

AS43 : Iya sangat membantu kondusif untuk beribadah, namun kapasitas masjid saat itu sudah tidak bisa menampung seluruh siswa, sehingga untuk sholat dhuha dan dzuhur dibagi dua, jamaah putra dan sebagian putri di masjid, dan sebagian putri lagi di aula.

IM44 : Bagaimana cara Bapak dalam menjaga fasilitas yang tersedia?

- AS44 : Sudah, ada petugas untuk membersihkan fasilitas peribadahan.
- IM45 : Apakah Bapak selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas?
- AS45 : Selalu
- IM46 : Apakah siswa Bapak selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas?
- AS46 : Ada yang mengucapkan salam, namun ada juga yang tidak mengucapkan salam, jika ada siswa yang tidak mengucapkan salam siswa tersebut mengulangi lagi masuk kelasnya.
- IM47 : Apakah tadarus Al-Qur'an sudah berjalan dengan rutin?
- AS47 : Sudah berjalan dengan rutin.
- IM48 : Apakah Bapak selalu mendampingi tadarus rutin di kelas?
- AS48 : Iya setiap hari
- IM49 : Bagaimana metode yang digunakan oleh Bapak dalam mendampingi tadarus Al-Qur'an?
- AS49 : Dalam tadarus Al-Qur'an dibimbing oleh operator, ada satu bapak ibu guru yang membimbing dan guru dimasing-masing kelas mendampingi.
- IM50 : Apakah pelaksanaan sholat dhuha berjamaah terlaksana dengan rutin?
- AS50 : Sudah, setiap hari.
- IM51 : Apakah ada siswa yang membolos ketika sholat dhuha berjamaah?
- AS51 : Kalau sholat dhuha bukan membolos, tetapi terlambat.
- IM52 : Apakah Ibu/Bapak memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang membolos sholat dhuha berjamaah?
- AS52 : Kalau ada anak yang terlambat sholat dhuha, anak tersebut tetap melaksanakan sholat yang biasanya 2 rakaat jadi 6 rakaat bagi siswa yang terlambat.
- IM53 : Apakah jadwal sholat dhuha berjamaah mengganggu jam pelajaran selanjutnya?
- AS53 : Tidak mengganggu, karena sholat dhuha dimulai pukul 6.50.
- IM54 : Apakah pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah terlaksana dengan rutin?
- AS54 : Sudah berjalan dengan rutin.
- IM55 : Apakah ada siswa yang membolos ketika sholat dzuhur berjamaah?
- AS55 : Jarang ada yang membolos, karena setelah sholat dzuhur masih ada pembelajaran lagi, kecuali di hari sabtu, karena setelah dzuhur anak kelas 3 pulang dan anak kelas 7, 8 ada kegiatan ekstra, jadi untuk angka membolos sholat dzuhur itu jarang

walaupun masih ada, terus kita cek jika ada yang tidak sholat dzuhur hari selanjutnya langsung kita tindak.

IM56 : Apakah Ibu/Bapak memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang membolos sholat dzuhur berjamaah?

AS56 : Iya, biasanya disuruh lari keliling lapangan atau hormat bendera.

IM57 : Apakah ketika memulai pelajaran selalu diawali dengan berdoa?

AS57 : Selalu

IM58 : Apakah ketika mengakhiri pelajaran selalu membaca doa?

AS58 : Selalu.

IM59 : Apakah Bapak tau bahwa siswa Bapak menyukai mata pelajaran PAI?

AS59 : Saya tahu ada yang suka ada yang tidak, karena ada anak yang belum bisa membaca al qur'an ketika mapel al qur'an hadits tidak konek apalagi ketika mapel bahasa arab

IM60 : Bagaimana pandangan Bapak tentang proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas sejauh ini?

AS60 : kalau sejauh ini pembelajaran di kelas ada yang kondusif ada yang tidak kondusif tergantung kondisi kelas dan siswa dan tergantung guru yang mengajar, ada juga yang antusiasnya tinggi di kelas-kelas tertentu.

IM61 : Bagaimana cara penyampaian Bapak tentang materi mata pelajaran PAI di kelas?

AS61 : Ceramah dan cerita aplikatif.

IM62 : Apakah Bapak sering dikontrol atau dimonitoring perilaku siswa? Jika iya, upaya kontrol seperti apa?

AS62 : monitoring hanya mengontrol ketika jam istirahat, bagaimana cara dia berkomunikasi dengan penjual, bagaimana cara dia makan, bagaimana cara dia minum.

IM63 : Apakah Bapak mengingatkan dan mengajak untuk sholat berjamaah dan tadarus? Jika iya, bagaimana cara Ibu/Bapak melakukan hal tersebut?

AS63 : Iya, dengan cara mengumumkan lewat pengeras suara dan ada beberapa guru yang keliling kelas untuk mengarahkan siswa.

IM64 : Bagaimana cara Bapak memberikan apresiasi pada siswa anda terkait rutinitas beribadah di sekolah?

AS64 : hanya memberikan satu nilai baik untuk mapel PAI karena bedarken pantauan terkait ibadah sholat dhuha dan dzuhur

IM65 : Bagaimana cara Bapak memberikan apresiasi pada siswa anda terkait perilaku siswa di sekolah?

IM65 : Hanya sekedar pujian.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

A. Pelaksanaan Wawancara

Hari : Senin
Tanggal : 9 Oktober 2018
Waktu : 08.30 – 09.10
Tempat : Masjid Baiturrahman
Subjek : Siswa AN

B. Transkrip Percakapan Wawancara

IM01: Terimakasih sudah diluangkan waktunya untuk bersedia diwawancara dalam pengambilan data penelitian saya. Untuk sesi wawancara, bisakah dimulai mas?

AN01: Bisa mas

IM02: Apakah disekolah disediakan tempat khusus untuk melaporkan barang temuan dan kehilangan barang?

AN02: Tidak tau.

IM03: Apakah guru pernah menanyakan pada siswa terkait barang temuan?

AN03: Pernah. Dengan cara masuk perkelas atau melalui pengeras suara.

IM04: Apakah guru selalu memberikan atau menyimpan terlebih dahulu barang temuan lalu diinformasikan atau dibawakan untuk siswa?

AN04: Iya disimpan dahulu.

IM05: Apakah guru menginformasikan pada siswa terkait kehilangan barang?

AN05: Belum pernah menemukan.

IM06: Apakah Anda sering menemukan barang lalu melaporkannya?

AN06: Belum pernah menemukan, tapi sering ada yang kehilangan, paling sering jam tangan.

IM07: Apakah Anda pernah kehilangan barang dan menemukan barang kembali setelah dilaporkan ke tempat barang temuan?

AN07: Belum pernah kehilangan.

IM08: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda menemukan barang orang lain namun teman Anda tidak melaporkannya ke tempat temuan barang?

- AN08: Dilaporkan ke guru.
- IM09: Apakah Anda mengetahui sekolah memiliki program kantin kejujuran?
- AN09: Tidak mengetahui
- IM10: Apakah Anda mengetahui pelaksanaan program kantin kejujuran?
- AN10: Tidak tau
- IM11: Bagaimana pendapat Anda terhadap adanya program kantin kejujuran?
- AN11: Bagus, supaya bisa belajar kejujuran dan membiasan agar tidak mencuri
- IM12: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak jujur ketika jajan di kantin kejujuran?
- AN12: Dilaporkan ke guru.
- IM13: Apakah Anda mengetahui sekolah memiliki program infaq kejujuran?
- AN13: Iya, tau
- IM14: Apakah Anda mengetahui pelaksanaan program infaq kejujuran?
- AN14: Tempat infaq disediakan di gerbang masuk sekolah, yang sudah di jaga oleh guru yang bertugas.
- IM15: Bagaimana pendapat Anda terhadap adanya program infaq kejujuran?
- AN15: Bagus, biar bisa bersedekah.
- IM16: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak jujur dalam berinfaq?
- AN16: Belum pernah liat yang tidak jujur dalam berinfaq.
- IM17: Apakah di sekolah disediakan tempat khusus untuk menyampaikan saran atau kritik?
- AN17: Belum pernah liat.
- IM18: Apakah kotak saran atau kritik berfungsi dengan baik?
- AN18: Tidak tau.
- IM19: Bagaimana cara anda menyampaikan saran atau kritik untuk sekolah?
- IM19: Curhat ke orang tua, terus orang tau suruh menyampaikan ketika temu wali murid.

- IM20: Apakah guru pernah memberikan contoh atau sikap pengakuan kesalahan dan meminta maaf dalam pembelajaran dikelas?
- AN20: Belum pernah mengetahui
- IM21: Apakah Anda pernah atau bahkan selalu memberikan sikap pengakuan kesalahan dan meminta maaf dalam pembelajaran dikelas
- AN21: Pernah, dalam hal mencontek.
- IM22: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui kesalahannya?
- AN22: Dinasehati.
- IM23: Apakah Anda pernah mencontek atau memberikan contekan atau sebagai perantara contekan?
- AN23: Pernah.
- IM24: Bagaimana respon dan sikap Anda ketika Anda menjadi perantara pencontek dan pemeberi jawaban contekan?
- AN24: Menyesal.
- IM25: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui bahwa teman Anda mencontek atau memberikan contekan saat ujian?
- AN25: Di biarin aja.
- IM26: Apakah Anda pernah mengumpulkan tugas melebihi batas ketentuan pengumpulan?
- AN26: Pernah, paling lama mengumpulkan 2 hari setelah batas pengumpulan.
- IM27: Bagaimana respon dan sikap Anda ketika Anda mengetahui tidak mengerjakan tugas mandiri?
- AN27: Dinasehatin.
- IM28: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui bahwa teman Anda mencontek atau memberikan contekan tugas mandiri?
- AN28: Dinasehatin.
- IM29: Apakah Anda pernah membawa dan meggunakan alat komunikasi saat ujian berlangsung?
- AN29: Tidak.

- IM30: Bagaimana respon dan sikap Anda ketika Anda mengetahui teman Anda berbuat curang
- AN30: Di biarin aja
- IM30: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui bahwa menggunakan alat komunikasi saat ujian berlangsung?
- AN31: Dilaporin.
- IM32: Apakah guru memberikan dan membiasakan siswa terkait kejujuran dalam pembelajaran dikelas?
- AN32: Iya pernah.
- IM33: Bagaimana guru memberikan pemahaman dan pengarahan penanaman nilai jujur?
- AN33: Dijelasin, dan beriakan contoh
- IM34: Apakah guru memberikan contoh sikap jujur dilingkungan sekolah?
- AN34: Pernah, dengan cara ikut partisipasi infaq.
- IM35: Apakah warga sekolah memberikan contoh sikap jujur dilingkungan sekolah?
- AN35: Iya
- IM36: Apakah guru memberikan apresiasi atas sikap jujur anda? Dalam bentuk apa apresiasinya?
- AN36: Belum pernah.
- IM37: Apakah guru memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang tidak jujur? Dalam bentuk apa sanksi tersebut?
- AN37: Belum pernah lihat.
- IM38: Apakah penanaman nilai jujur di lingkungan sekolah sudah terlaksana?
- AN38: Belum tau.
- IM39: Bagaimana cara guru menanamkan nilai jujur di lingkungan sekolah?
- AN39: Belum tau.
- IM40: Apakah fasilitas beribadah seperti Al-Qur'an, buku bacaan terkait keagamaan dan suri tauladan nabi dan rasul sudah tersedia?
- AN40: Sudah ada.

- IM41 Apakah fasilitas tersebut dimanfaatkan oleh anda?
- AN41: Memanfaatkan.
- IM42: Apakah fasilitas tersebut dapat menambah wawasan anda?
- AN42: Iya bisa menambah wawasan
- IM43: Apakah pelaksanaan kegiatan beribadah sesuai dengan tempat ibadah?
- IM43: Iya sudah pada tempatnya.
- IM44: Fasilitas peribadahan apa saja yang disediakan oleh sekolah?
- AN44: Al Qur'an, masjid, tempat wudhu.
- IM45: Apakah fasilitas peribadahan yang tersedia dapat membantu anda dalam melaksanakan ibadah?
- AN45: Iya dapat membantu.
- IM46: Bagaimana cara anda dalam menjaga fasilitas yang tersedia?
- AN46: Ketika meminja menjaga agar tidak rusak dan hilang.
- IM47: Apakah guru selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas?
- AN47: Iya.
- IM48: Apakah anda selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas?
- AN48: Iya namun beberapa kali pernah lupa dan disuruh mengulangi lagi.
- IM49: Apakah tadarus Al-Qur'an sudah berjalan dengan rutin?
- AN49: Rutin.
- IM50: Bagaimana metode yang digunakan oleh guru dalam mendampingi tadarus Al-Qur'an?
- AN50: Di pandu oleh guru melalui pengeras suara kemudian siswa menirukan.
- IM51: Apakah pelaksanaan sholat dhuha berjamaah terlaksana dengan rutin?
- AN51: Iya sudah rutin
- IM52: Apakah ada siswa yang membolos ketika sholat dhuha berjamaah?
- AN52: Iya ada yang terlambat.
- IM53: Apakah guru memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang membolos sholat dhuha berjamaah?

- AN53: Iya diberikan hukuman lari keliling lapangan dan sholat dhuha 6 rakaat.
- IM54: Apakah jadwal sholat dhuha berjamaah mengganggu jam pelajaran selanjutnya?
- AN54: Tidak.
- IM55: Apakah pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah terlaksana dengan rutin?
- AN55: Iya sudah berjalan rutin
- IM56: Apakah ada siswa yang membolos ketika sholat dzuhur berjamaah?
- AN56: Tidak tau
- IM57: Apakah guru memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang membolos sholat dzuhur berjamaah?
- AN57: Iya, diberi hukuman lari keliling lapangan, hormat ke bendera.
- IM58: Apakah ketika memulai pelajaran selalu diawali dengan berdoa?
- AN58: Iya berdoa.
- IM59: Apakah ketika mengakhiri pelajaran selalu membaca doa?
- AN59: Iya membaca doa
- IM60: Apakah Anda menyukai mata pelajaran PAI?
- AN60: Iya suka.
- IM61: Bagaimana pandangan Anda tentang proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas sejauh ini?
- AN61: Efektif
- IM62: Bagaimana cara penyampaian guru tentang materi mata pelajaran PAI di kelas?
- AN62: Menjelaskan dan memberikan contoh dan cerita tentang nabi
- IM63: Bagaimana sikap dan respon Anda terhadap cara penyampaian materi mata pelajaran PAI oleh guru?
- AN63: Biasa aja.
- IM64: Apakah Anda mengikuti kegiatan rutin di sekolah selain pembelajaran di kelas? Jika iya, kegiatan seperti apa?
- AN64: iya, kegiatan HW

IM65: Apakah perilaku keseharian Anda sering dikontrol atau dimonitoring oleh guru atau orang tua? Jika iya, upaya kontrol seperti apa?

AM65: Iya pernah, seperti mengingatkan sholat, namun belum setiap hari.

IM66: Apakah guru mengingatkan dan mengajak untuk sholat berjamaah dan tadarus? Jika iya, bagaimana cara guru melakukan hal tersebut?

AN66: Iya, dikelilingi setiap kelas.

IM67: Bagaimana cara guru memberikan apresiasi pada siswa / Anda terkait rutinitas beribadah di sekolah?

AN67: Belum tau.

IM68: Bagaimana cara guru memberikan apresiasi pada siswa / Anda terkait perilaku siswa di sekolah?

AN68: Belum tau.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

A. Pelaksanaan Wawancara

Hari : Senin
Tanggal : 9 Oktober 2018
Waktu : 08.30 – 09.10
Tempat : Masjid Baiturrahman
Subjek : Siswa NA

B. Transkrip Percakapan Wawancara

IM01: Terimakasih sudah diluangkan waktunya untuk bersedia diwawancara dalam pengambilan data penelitian saya. Untuk sesi wawancara, bisakah dimulai mas?

NA01: Siap mas.

IM02: Apakah disekolah disediakan tempat khusus untuk melaporkan barang temuan dan kehilangan barang?

NA02: Kurang tau, dan belum pernah melihat

IM03: Apakah guru pernah menanyakan pada siswa terkait barang temuan?

NA03: Pernah. Melalui pengeras suara.

IM04: Apakah guru selalu memberikan atau menyimpan terlebih dahulu barang temuan lalu diinformasikan atau dibawakan untuk siswa?

NA04: Iya disimpan dahulu

IM05: Apakah guru menginformasikan pada siswa terkait kehilangan barang?

NA05: Iya menginformasikan.

IM06: Apakah Anda sering menemukan barang lalu melaporkannya?

NA06: Belum pernah menemukan

IM07: Apakah Anda pernah kehilangan barang dan menemukan barang kembali setelah dilaporkan ke tempat barang temuan?

NA07: Belum pernah kehilangan. Namun ada teman saya yang kehilangan jam tangan dan ketemu.

- IM08: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda menemukan barang orang lain namun teman Anda tidak melaporkannya ke tempat temuan barang?
- NA08: Dinasehatin.
- IM09: Apakah Anda mengetahui sekolah memiliki program kantin kejujuran?
- NA09: Tidak tau. Sekolah hanya menyediakan kantin umum.
- IM10: Apakah Anda mengetahui pelaksanaan program kantin kejujuran?
- NA10: Tidak tau.
- IM11: Bagaimana pendapat Anda terhadap adanya program kantin kejujuran?
- NA11: Bagus, untuk melatih kejujuran.
- IM12: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak jujur ketika jajan di kantin kejujuran?
- NA12: Dinasehatin.
- IM13: Apakah Anda mengetahui sekolah memiliki program infaq kejujuran?
- NA13: Iya mengetahui.
- IM14: Apakah Anda mengetahui pelaksanaan program infaq kejujuran?
- NA14: Sudah optimal.
- IM15: Bagaimana pendapat Anda terhadap adanya program infaq kejujuran?
- NA15: Bagus.
- IM16: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak jujur dalam berinfaq?
- NA16: Belum pernah lihat siswa yang tidak jujur dalam berinfaq.
- IM17: Apakah di sekolah disediakan tempat khusus untuk menyampaikan saran atau kritik?
- NA17: Kayaknya ada.

- IM18: Apakah kotak saran atau kritik untuk sekolah sudah berfungsi dengan baik?
- NA18: Kayaknya berfungsi.
- IM19: Bagaimana cara anda menyampaikan saran atau kritik untuk sekolah?
- NA19: Cerita ke teman satu bangku.
- IM20: Apakah guru pernah memberikan contoh atau sikap pengakuan kesalahan dan meminta maaf dalam pembelajaran dikelas?
- NA20: Belum pernah liat.
- IM21: Apakah Anda pernah atau bahkan selalu memberikan sikap pengakuan kesalahan dan meminta maaf dalam pembelajaran dikelas
- NA21: Pernah, dalam hal bercanda
- IM22: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui kesalahannya?
- NA22: Ditegur.
- IM23: Apakah Anda pernah mencontek atau memberikan contekan atau sebagai perantara contekan?
- NA23: Pernah.
- IM24: Bagaimana respon dan sikap Anda ketika Anda menjadi perantara pencontek dan pemeberi jawaban contekan?
- NA24: Ya menyesal, namun hanya beberapa mata pelajaran saja.
- IM25: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui bahwa teman Anda mencontek atau memberikan contekan saat ujian?
- NA25: Di nasehatin. Namun masih ada beberapa yang tidak mengaku.
- IM26: Apakah Anda pernah mengumpulkan tugas melebihi batas ketentuan pengumpulan?
- NA26: Pernah, paling lama mengumpulkan 5 hari setelah batas pengumpulan.
- IM27: Bagaimana respon dan sikap Anda ketika Anda mengetahui tidak mengerjakan tugas mandiri?

- NA27: Dibiarin saja.
- IM28: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui bahwa teman Anda mencontek atau memberikan contekan tugas mandiri?
- NA28: Dinasehatin.
- IM29: Apakah Anda pernah membawa dan menggunakan alat komunikasi saat ujian berlangsung?
- NA29: Tidak. Karena HP selalu dikumpulkan di tempat yang disediakan lalu di letakkan di ruang TU.
- IM30: Bagaimana respon dan sikap Anda ketika Anda mengetahui teman Anda berbuat curang
- NA30: Di biarin saja.
- IM31: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui bahwa menggunakan alat komunikasi saat ujian berlangsung?
- NA31: Dilaporkan ke guru.
- IM32: Apakah guru memberikan dan membiasakan siswa terkait kejujuran dalam pembelajaran dikelas?
- NA32: Iya pernah. Dengan cara menjelaskan
- IM33: Bagaimana guru memberikan pemahaman dan pengarahan penanaman nilai jujur?
- NA33: Menjelaskan dan beri penekanan nilai jujur.
- IM34: Apakah guru memberikan contoh sikap jujur dilingkungan sekolah?
- NA34: Pernah, dengan bentuk berpartisipasi berinfraq.
- IM35: Apakah warga sekolah memberikan contoh sikap jujur dilingkungan sekolah?
- NA35: Iya
- IM36: Apakah guru memberikan apresiasi atas sikap jujur anda? Dalam bentuk apa apresiasinya?
- NA36: Belum pernah. Namun pernah melihat ada yang diberikan apresiasi ketika ada yang jujur.

- IM37: Apakah guru memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang tidak jujur? Dalam bentuk apa sanksi tersebut?
- NA37: Belum tau.
- IM38: Apakah penanaman nilai jujur di lingkungan sekolah sudah terlaksana?
- NA38: Sudah terlaksana.
- IM39: Bagaimana cara guru menanamkan nilai jujur di lingkungan sekolah?
- NA39: Menjelaskan dan memberikan contoh.
- IM40: Apakah fasilitas beribadah seperti Al-Qur'an, buku bacaan terkait keagamaan dan suri tauladan nabi dan rasul sudah tersedia?
- NA40: Sudah ada.
- IM41: Apakah fasilitas tersebut dimanfaatkan oleh anda?
- NA41: Memanfaatkan. Al-Qur'an dan buku bacaan keagamaan.
- IM42: Apakah fasilitas tersebut dapat menambah wawasan anda?
- NA42: Iya dapat menambah wawasan.
- IM43: Apakah pelaksanaan kegiatan beribadah sesuai dengan tempat ibadah?
- NA43: Iya sudah pada tempatnya, namun karena masjidnya belum mampu menampung seluruh siswa, jadi yang dimasjid jamaah putra dan sebagian jamaah putri, dan sebagian yang putri lagi sholat di aula.
- IM44: Fasilitas peribadahan apa saja yang disediakan oleh sekolah?
- NA44: Al Qur'an, masjid, tempat wudhu.
- IM45: Apakah fasilitas peribadahan yang tersedia dapat membantu anda dalam melaksanakan ibadah?
- NA45: Iya dapat membantu.
- IM46: Bagaimana cara anda dalam menjaga fasilitas yang tersedia?
- NA46: Ketika meminjam menjaga agar tidak rusak dan hilang.
- IM47: Apakah guru selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas?

- NA47: Iya.
- IM48: Apakah anda selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas?
- NA48: Iya namun beberapa kali pernah lupa dan disuruh mengulangi lagi.
- IM49: Apakah tadarus Al-Qur'an sudah berjalan dengan rutin?
- NA49: Rutin.
- IM50: Bagaimana metode yang digunakan oleh guru dalam mendampingi tadarus Al-Qur'an?
- NA50: Di pandu oleh guru melalui pengeras suara kemudian siswa menirukan.
- IM51: Apakah pelaksanaan sholat dhuha berjamaah terlaksana dengan rutin?
- NA51: Iya sudah rutin
- IM52: Apakah ada siswa yang membolos ketika sholat dhuha berjamaah?
- NA52: Iya ada yang terlambat.
- IM53: Apakah guru memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang membolos sholat dhuha berjamaah?
- NA53: Iya diberikan hukuman lari keliling lapangan dan sholat dhuha 6 rakaat
- IM54: Apakah jadwal sholat dhuha berjamaah mengganggu jam pelajaran selanjutnya?
- NA54: Tidak mengganggu jam pelajaran.
- IM55: Apakah pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah terlaksana dengan rutin?
- NA55: Iya sudah berjalan rutin
- IM56: Apakah ada siswa yang membolos ketika sholat dzuhur berjamaah?
- NA56: Tidak tau
- IM57: Apakah guru memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang membolos sholat dzuhur berjamaah?

- NA57: Belum tau.
- IM58: Apakah ketika memulai pelajaran selalu diawali dengan berdoa?
- NA58: Iya berdoa.
- IM59: Apakah ketika mengakhiri pelajaran selalu membaca doa?
- NA59: Iya membaca doa
- IM60: Apakah Anda menyukai mata pelajaran PAI?
- NA60: Iya suka.
- IM61: Bagaimana pandangan Anda tentang proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas sejauh ini?
- NA61: Belum kondusif, karena kondisi kelas ribut. Dan lebih sering tidak kondusif, dan waktu pembelajaran hanya sedikit.
- IM62: Bagaimana cara penyampaian guru tentang materi mata pelajaran PAI di kelas?
- NA62: Menjelaskan dan mempraktikkan
- IM63: Bagaimana sikap dan respon Anda terhadap cara penyampaian materi mata pelajaran PAI oleh guru?
- NA63: Senang.
- IM64: Apakah Anda mengikuti kegiatan rutin di sekolah selain pembelajaran di kelas? Jika iya, kegiatan seperti apa?
- NA64: iya, kegiatan Boga
- IM65: Apakah perilaku keseharian Anda sering dikontrol atau dimonitoring oleh guru atau orang tua? Jika iya, upaya control seperti apa?
- NA65: Guru belum pernah menanyakan keseharian, orang tua selalu mengingatkan sholat.
- IM66: Apakah guru mengingatkan dan mengajak untuk sholat berjamaah dan tadarus? Jika iya, bagaimana cara guru melakukan hal tersebut?
- NA66: Iya, dengan cara menggedor-gedor kaca jendela.
- IM67: Bagaimana cara guru memberikan apresiasi pada siswa anda terkait rutinitas beribadah di sekolah?

NA67: Belum tau.

IM68: Bagaimana cara guru memberikan apresiasi pada siswa / Anda terkait perilaku siswa di sekolah?

NA68: Belum tau.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

A. Pelaksanaan Wawancara

Hari : Senin
Tanggal : 1 Oktober 2018
Waktu : 12.55 – 13.40
Tempat : Plataran aula
Subjek : Siswa WD

B. Transkrip Percakapan Wawancara

IM01: Terimakasih sudah diluangkan waktunya untuk bersedia diwawancara dalam pengambilan data penelitian saya. Untuk sesi wawancara, bisakah dimulai mas?

WD01: Bisa mas.

IM02: Apakah disekolah disediakan tempat khusus untuk melaporkan barang temuan dan kehilangan barang?

WD02: Tidak ada

IM03: Apakah guru pernah menanyakan pada siswa terkait barang temuan?

WD03: Pernah, guru masuk ke setiap kelas untuk menanyakan.

IM04: Apakah guru selalu memberikan atau menyimpan terlebih dahulu barang temuan lalu diinformasikan atau dibawakan untuk siswa?

WD04: Iya

IM05: Apakah guru menginformasikan pada siswa terkait kehilangan barang?

WD05: Iya

IM06: Apakah Anda sering menemukan barang lalu melaporkannya?

WD06: Iya, pernah menemukan uang di masjid dan dilaporkan kepada guru.

IM07: Apakah Anda pernah kehilangan barang dan menemukan barang kembali setelah dilaporkan ke tempat barang temuan?

WD07: Pernah, dan tidak ketemu dalam bentuk HP.

- IM08: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda menemukan barang orang lain namun teman Anda tidak melaporkannya ke tempat temuan barang?
- WD08: Memberitahu, agar segera dikembalikan
- IM09: Apakah Anda mengetahui sekolah memiliki program kantin kejujuran?
- WD09: Tidak tau
- IM10: Apakah Anda mengetahui pelaksanaan program kantin kejujuran?
- WD10: Tidak tau
- IM11: Bagaimana pendapat Anda terhadap adanya program kantin kejujuran?
- WD11: Kalau ada kantin kejujuran, bagus supaya akhlaknya bagus dan terbiasa untuk jujur.
- IM12: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak jujur ketika jajan di kantin kejujuran?
- WD12: menasehati.
- IM13: Apakah Anda mengetahui sekolah memiliki program infaq kejujuran?
- WD13: Mengetahui
- IM14: Apakah Anda mengetahui pelaksanaan program infaq kejujuran?
- WD14: Mengetahui
- IM15: Bagaimana pendapat Anda terhadap adanya program infaq kejujuran?
- WD15: Bagus
- IM16: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak jujur dalam berinfaq?
- WD16: Memberitahu, kerana ketidakjujuran dalam berinfaq akan diberikan balasan diakhirat.
- IM17: Apakah di sekolah disediakan tempat khusus untuk menyampaikan saran atau kritik untuk sekolah?
- WD17: Iya pernah lihat.

- IM18: Apakah kotak saran atau kritik untuk sekolah berfungsi dengan baik?
- WD18: Tidak tau.
- IM19: Bagaimana cara anda menyampaikan saran atau kritik untuk sekolah?
- WD19: Coret-coret dikertas lalu dibuang.
- IM20: Apakah guru pernah memberikan contoh atau sikap pengakuan kesalahan dan meminta maaf dalam pembelajaran dikelas?
- WD20: Pernah.
- IM21: Apakah Anda pernah atau bahkan selalu memberikan sikap pengakuan kesalahan dan meminta maaf dalam pembelajaran dikelas
- WD21: Iya.
- IM22: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui kesalahannya?
- WD22: Memberitahu.
- IM23: Apakah Anda pernah mencontek atau memberikan contekan atau sebagai perantara contekan?
- WD23: Pernah
- IM24: Bagaimana respon dan sikap Anda ketika Anda menjadi perantara pencontek dan pemeberi jawaban contekan?
- WD24: Takut dan gelisah.
- IM25: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui bahwa teman Anda mencontek atau memberikan contekan saat ujian?
- WD25: Menasehati.
- IM26: Apakah Anda pernah mengumpulkan tugas melebihi batas ketentuan pengumpulan?
- WD26: Sering.
- IM27: Bagaimana respon dan sikap Anda ketika Anda mengetahui tidak mengerjakan tugas mandiri?
- WD27: Bingung.

- IM28: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui bahwa teman Anda mencontek atau memberikan contekan tugas mandiri?
- WD28: Memberitahu dan manasehati.
- IM29: Apakah Anda pernah membawa dan menggunakan alat komunikasi saat ujian berlangsung?
- WD29: Tidak pernah
- IM30: Bagaimana respon dan sikap Anda ketika Anda mengetahui teman Anda berbuat curang
- WD30: Memberitahu.
- IM31: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui bahwa menggunakan alat komunikasi saat ujian berlangsung?
- WD31: Menasehati. Karena ada beberapa siswa mengaku ke temannya klo membawa hape dan kalua sama guru tidak mengaku.
- IM32: Apakah guru memberikan dan membiasakan siswa terkait kejujuran dalam pembelajaran dikelas?
- WD32: Iya.
- IM33: Bagaimana guru memberikan pemahaman dan pengarahan penanaman nilai jujur?
- WD33: Menjelaskan dan memberikan contoh.
- IM34: Apakah guru memberikan contoh sikap jujur dilingkungan sekolah?
- WD34: Iya.
- IM35: Apakah warga sekolah memberikan contoh sikap jujur dilingkungan sekolah?
- WD35: Iya.
- IM36: Apakah guru memberikan apresiasi atas sikap jujur anda? Dalam bentuk apa apresiasinya?
- WD36: Iya, hanya dalam bentuk pujian.
- IM37: Apakah guru memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang tidak jujur? Dalam bentuk apa sanksi tersebut?
- WD37: Jarang memberikan sanksi.

- IM38: Apakah penanaman nilai jujur di lingkungan sekolah sudah terlaksana?
- WD38: Belum optimal
- IM39: Bagaimana cara guru menanamkan nilai jujur di lingkungan sekolah?
- WD39: Menjelaskan dan membrikan contoh.
- IM40: Apakah fasilitas beribadah seperti Al-Qur'an, buku bacaan terkait keagamaan dan suri tauladan nabi dan rasul sudah tersedia?
- WD40: Sudah.
- IM41: Apakah fasilitas tersebut dimanfaatkan oleh anda?
- WD41: Pernah memanfaatkan.
- IM42: Apakah fasilitas tesebut dapat menambah wawasan anda?
- WD42: Iya.
- IM43: Apakah pelaksanaan kegiatan beribadah sesuai dengan tempat ibadah?
- WD43: Iya.
- IM44: Fasilitas peribadahan apa saja yang disediakan oleh sekolah?
- WD44: Masjid, tempat wudhu, sajadah.
- IM45: Apakah fasilitas peribadahan yang tersedia dapat membantu anda dalam melaksanakan ibadah?
- WD45: Iya.
- IM46: Bagaimana cara anda dalam menjaga fasilitas yang tersedia?
- WD46: Merawat dan tidak merusak.
- IM47: Apakah guru selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas?
- WD47: Iya.
- IM48: Apakah anda selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas?
- WD48: Sering.
- IM49: Apakah tadarus Al-Qur'an sudah berjalan dengan rutin?
- WD49: Sudah.

- IM50: Bagaimana metode yang digunakan oleh guru dalam mendampingi tadarus Al-Qur'an?
- WD50: Guru meminta siswa untuk mengikutinya.
- IM51: Apakah pelaksanaan sholat dhuha berjamaah terlaksana dengan rutin?
- WD51: Iya.
- IM52: Apakah ada siswa yang membolos ketika sholat dhuha berjamaah?
- WD52: Ada.
- IM53: Apakah guru memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang membolos sholat dhuha berjamaah?
- WD53: Iya.
- IM54: Apakah jadwal sholat dhuha berjamaah mengganggu jam pelajaran selanjutnya?
- WD54: Tidak.
- IM55: Apakah pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah terlaksana dengan rutin?
- WD55: Sudah.
- IM56: Apakah ada siswa yang membolos ketika sholat dzuhur berjamaah?
- WD56: Ada.
- IM57: Apakah guru memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang membolos sholat dzuhur berjamaah?
- WD57: Ada. Biasanya suruh sholat dua kali.
- IM58: Apakah ketika memulai pelajaran selalu diawali dengan berdoa?
- WD58: Iya
- IM59: Apakah ketika mengakhiri pelajaran selalu membaca doa?
- WD59: Iya.
- IM60: Apakah Anda menyukai mata pelajaran PAI?
- WD60: Iya tapi sedikit
- IM61: Bagaimana pandangan Anda tentang proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas sejauh ini?

- WD61: bagus, lebih unggul dari sekolah lain.
- IM62: Bagaimana cara penyampaian guru tentang materi mata pelajaran PAI di kelas?
- WD62: Mnejelaskan memberikan contoh
- IM63: Bagaimana sikap dan respon Anda terhadap cara penyampaian materi mata pelajaran PAI oleh guru?
- WD63: Antusias
- IM64: Apakah Anda mengikuti kegiatan rutin di sekolah selain pembelajaran di kelas? Jika iya, kegiatan seperti apa?
- WD64: iya, kegiatan Tapak Suci
- IM65: Apakah perilaku keseharian Anda sering dikontrol atau dimonitoring oleh guru atau orang tua? Jika iya, upaya control seperti apa?
- WD65: Iya kalau guru terkadang di tengah pembelajaran menanyakan sholat, kalau ada yang makan berdiri diingatkan. Kalau orang tua mengingatkan sholat dan belajar.
- IM65: Apakah guru mengingatkan dan mengajak untuk sholat berjamaah dan tadarus? Jika iya, bagaimana cara guru melakukan hal tersebut?
- WD66: Iya, melalui sumber suara.
- IM67: Bagaimana cara guru memberikan apresiasi pada siswa / Anda terkait rutinitas beribadah di sekolah?
- WD67: Hanya sekedar ucapan.
- IM68: Bagaimana cara guru memberikan apresiasi pada siswa / Anda terkait perilaku siswa di sekolah?
- WD68: Hanya sekedar ucapan.

TRANSKRIP WAWANCARA
DENGAN SISWA

A. Pelaksanaan Wawancara

Hari : Senin
Tanggal : 1 Oktober 2018
Waktu : 12.10 – 12.55
Tempat : Plataran Aula
Subjek : Siswa ZA

B. Transkrip Percakapan Wawancara

- IM01: Terimakasih sudah diluangkan waktunya untuk bersedia diwawancara dalam pengambilan data penelitian saya. Untuk sesi wawancara, bisakah dimulai mbak?
- ZA01: Bisa mas.
- IM02: Apakah disekolah disediakan tempat khusus untuk melaporkan barang temuan dan kehilangan barang?
- ZA02: Tidak ada.
- IM03: Apakah guru pernah menanyakan pada siswa terkait barang temuan?
- ZA03: Iya pernah.
- IM04: Apakah guru selalu memberikan atau menyimpan terlebih dahulu barang temuan lalu diinformasikan atau dibawakan untuk siswa?
- ZA04: Diinfokan dan diberikan ke siswa
- IM05: Apakah guru menginformasikan pada siswa terkait kehilangan barang?
- ZA05: Iya.
- IM06: Apakah Anda sering menemukan barang lalu melaporkannya?
- ZA06: Tidak pernah menemukan.
- IM07: Apakah Anda pernah kehilangan barang dan menemukan barang kembali setelah dilaporkan ke tempat barang temuan?
- ZA07: Belum pernah.
- IM08: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda menemukan barang orang lain namun teman Anda tidak melaporkannya ke tempat temuan barang?
- ZA08: Menasehatinya agar melaporkan ke guru.

- IM09: Apakah Anda mengetahui sekolah memiliki program kantin kejujuran?
- ZA09: Tidak pernah tau
- IM10: Apakah Anda mengetahui pelaksanaan program kantin kejujuran?
- ZA10: Tidak mengetahui.
- IM11: Bagaimana pendapat Anda terhadap adanya program kantin kejujuran?
- ZA11: Bagus, karena untuk melatih kejujuran siswa.
- IM12: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak jujur ketika jajan di kantin kejujuran?
- ZA12: Menasehati,
- IM13: Apakah Anda mengetahui sekolah memiliki program infaq kejujuran?
- ZA13: Iya ada
- IM14: Apakah Anda mengetahui pelaksanaan program infaq kejujuran?
- ZA14: Setiap hari dan disediakan tempat infaq di gerbang sekolah sekaligus bersalaman dengan guru.
- IM15: Bagaimana pendapat Anda terhadap adanya program infaq kejujuran?
- ZA15: Bagus.
- IM16: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak jujur dalam berinfaq?
- ZA16: Menegurnya.
- IM17: Apakah di sekolah disediakan tempat khusus untuk menyampaikan saran atau kritik untuk sekolah?
- ZA17: Tau, pernah lihat.
- IM18: Apakah kotak saran atau kritik untuk sekolah berfungsi dengan baik?
- ZA18: Sepertinya berfungsi.
- IM19: Bagaimana cara anda menyampaikan saran atau kritik untuk sekolah?
- ZA19: Curhat ke teman dekat yang punya keluhan yang sama.
- IM20: Apakah guru pernah memberikan contoh atau sikap pengakuan kesalahan dan meminta maaf dalam pembelajaran dikelas?
- ZA20: Iya.

- IM21: Apakah Anda pernah atau bahkan selalu memberikan sikap pengakuan kesalahan dan meminta maaf dalam pembelajaran dikelas
- ZA21: Iya pernah
- IM22: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui kesalahannya?
- ZA22: Manasehati kalau perbuatan itu salah.
- IM23: Apakah Anda pernah mencontek atau memberikan contekan atau sebagai perantara contekan?
- ZA23: Pernah.
- IM24: Bagaimana respon dan sikap Anda ketika Anda menjadi perantara pencontek dan pemeberi jawaban contekan?
- ZA24: Sebel, karena itu perbuatan tidak baik, gak enak hati.
- IM25: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui bahwa teman Anda mencontek atau memberikan contekan saat ujian?
- ZA25: Iya sebel kalau tidak mau mengaku.
- IM26: Apakah Anda pernah mengumpulkan tugas melebihi batas ketentuan pengumpulan?
- ZA26: Pernah bahkan sampai tidak mengumpulkan dan hanya ditegur tanpa ditindak lanjuti.
- IM27: Bagaimana respon dan sikap Anda ketika Anda mengetahui tidak mengerjakan tugas mandiri?
- ZA27: Cemas dan khawatir kalau dimarahi guru.
- IM28: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui bahwa teman Anda mencontek atau memberikan contekan tugas mandiri?
- ZA28: Yaudah dibaiarin saja.
- IM29: Apakah Anda pernah membawa dan menggunakan alat komunikasi saat ujian berlangsung?
- ZA29: Tidak pernah.
- IM30: Bagaimana respon dan sikap Anda ketika Anda mengetahui teman Anda berbuat curang
- ZA30: Menegurnya dan disindir.

- IM31: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui bahwa menggunakan alat komunikasi saat ujian berlangsung?
- ZA31: Negur. Tapi jika tetap seperti itu dibiarin aja yang penting sudah ditegur.
- IM32: Apakah guru memberikan dan membiasakan siswa terkait kejujuran dalam pembelajaran dikelas?
- ZA32: Iya.
- IM33: Bagaimana guru memberikan pemahaman dan pengarahan penanaman nilai jujur?
- ZA33: Menjelaskan dengan contoh perilaku.
- IM34: Apakah guru memberikan contoh sikap jujur dilingkungan sekolah?
- ZA34: Iya.
- IM35: Apakah warga sekolah memberikan contoh sikap jujur dilingkungan sekolah?
- ZA35: Belum tau.
- IM36: Apakah guru memberikan apresiasi atas sikap jujur anda? Dalam bentuk apa apresiasinya?
- ZA36: Iya dalam bentuk pujian.
- IM37: Apakah guru memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang tidak jujur? Dalam bentuk apa sanksi tersebut?
- ZA37: Jarang hanya sekedar di tegur.
- IM38: Apakah penanaman nilai jujur di lingkungan sekolah sudah terlaksana?
- ZA38: Belum, tapi sudah dijelaskan dan muridnya tidak merespon.
- IM39: Bagaimana cara guru menanamkan nilai jujur di lingkungan sekolah?
- ZA39: Mencontohkan dengan baik dan menjelaskan.
- IM40: Apakah fasilitas beribadah seperti Al-Qur'an, buku bacaan terkait keagamaan dan suri tauladan nabi dan rasul sudah tersedia?
- ZA40: Sudah.
- IM41: Apakah fasilitas tersebut dimanfaatkan oleh anda?
- ZA41: Iya.
- IM42: Apakah fasilitas tersebut dapat menambah wawasan anda?

ZA42: Iya.

IM43: Apakah pelaksanaan kegiatan beribadah sesuai dengan tempat ibadah?

ZA43: Iya di masjid. Karena masjidnya tidak cukup jadi dibagi dua di aula.

IM44: Fasilitas peribadahan apa saja yang disediakan oleh sekolah?

ZA44: Masjid, tempat wudhu, dan al-qur'an.

IM45: Apakah fasilitas peribadahan yang tersedia dapat membantu anda dalam melaksanakan ibadah?

ZA45: Iya membantu

IM46: Bagaimana cara anda dalam menjaga fasilitas yang tersedia?

ZA46: Ketika meminja diusahakan tidak hilang.

IM47: Apakah guru selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas?

ZA47: Iya.

IM48: Apakah anda selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas?

ZA48: InsyaAllah Iya

IM49: Apakah tadarus Al-Qur'an sudah berjalan dengan rutin?

ZA49: Sudah.

IM50: Bagaimana metode yang digunakan oleh guru dalam mendampingi tadarus Al-Qur'an?

ZA50: Membimbing anak-anak untuk mengikuti tadarus

IM51: Apakah pelaksanaan sholat dhuha berjamaah terlaksana dengan rutin?

ZA51: Iya

IM52: Apakah ada siswa yang membolos ketika sholat dhuha berjamaah?

ZA52: Ada

IM53: Apakah guru memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang membolos sholat dhuha berjamaah?

ZA53: Kurang tau

IM54: Apakah jadwal sholat dhuha berjamaah mengganggu jam pelajaran selanjutnya?

ZA54: Tidak

IM55: Apakah pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah terlaksana dengan rutin?

ZA55: Iya

IM56: Apakah ada siswa yang membolos ketika sholat dzuhur berjamaah?

ZA56: Kurang tau, kalau yang putri si bolosnya mengaku haid.

IM57: Apakah guru memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang membolos sholat dzuhur berjamaah?

ZA57: Ada.

IM58: Apakah ketika memulai pelajaran selalu diawali dengan berdoa?

ZA58: Iya.

IM59: Apakah ketika mengakhiri pelajaran selalu membaca doa?

ZA59: Iya.

IM60: Apakah Anda menyukai mata pelajaran PAI?

ZA60: iya

IM61: Bagaimana pandangan Anda tentang proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas sejauh ini?

ZA61: Bagus, suka aja.

IM62: Bagaimana cara penyampaian guru tentang materi mata pelajaran PAI di kelas?

ZA62: Menjelaskan dan banyak latihan soal

IM63: Bagaimana sikap dan respon Anda terhadap cara penyampaian materi mata pelajaran PAI oleh guru?

ZA63: suka

IM64: Apakah Anda mengikuti kegiatan rutin di sekolah selain pembelajaran di kelas? Jika iya, kegiatan seperti apa?

ZA64: iya, kegiatan Seni Tari

IM65: Apakah perilaku keseharian Anda sering dikontrol atau dimonitoring oleh guru atau orang tua? Jika iya, upaya control seperti apa?

ZA65: Iya, ketika di kelas guru menanyakan sudah sholat belum. Kalau orang tua dirumah mengingatkan untuk belajar dan sholat.

IM66: Apakah guru mengingatkan dan mengajak untuk sholat berjamaah dan tadarus? Jika iya, bagaimana cara guru melakukan hal tersebut?

ZA66: Iya, mengingatkan melalui sumber suara.

IM67: Bagaimana cara guru memberikan apresiasi pada siswa / Anda terkait rutinitas beribadah di sekolah?

ZA67: Iya dengan bentuk ucapan.

IM68: Bagaimana cara guru memberikan apresiasi pada siswa / Anda terkait perilaku siswa di sekolah?

ZA68: Iya dengan bentuk ucapan.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

A. Pelaksanaan Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 3 Oktober 2018
Waktu : 12.10 – 12.55
Tempat : Masjid Baiturrahman
Subjek : Siswa BS

B. Transkrip Percakapan Wawancara

- IM01: Terimakasih sudah diluangkan waktunya untuk bersedia diwawancara dalam pengambilan data penelitian saya. Untuk sesi wawancara, bisakah dimulai mas?
- BS01: Bisa mas
- IM02: Apakah disekolah disediakan tempat khusus untuk melaporkan barang temuan dan kehilangan barang?
- BS02: Tidak tau.
- IM03: Apakah guru pernah menanyakan pada siswa terkait barang temuan?
- BS03: Pernah. Dengan cara masuk perkelas atau melalui pengeras suara.
- IM04: Apakah guru selalu memberikan atau menyimpan terlebih dahulu barang temuan lalu diinformasikan atau dibawakan untuk siswa?
- BS04: Iya disimpan dahulu.
- IM05: Apakah guru menginformasikan pada siswa terkait kehilangan barang?
- BS05: Belum pernah menemukan.
- IM06: Apakah Anda sering menemukan barang lalu melaporkannya?
- BS06: Belum pernah menemukan, tapi sering ada yang kehilangan, paling sering jam tangan.
- IM07: Apakah Anda pernah kehilangan barang dan menemukan barang kembali setelah dilaporkan ke tempat barang temuan?
- BS07: Belum pernah kehilangan.
- IM08: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda menemukan barang orang lain namun teman Anda tidak melaporkannya ke tempat temuan barang?

- BS08: Dilaporkan ke guru.
- IM09: Apakah Anda mengetahui sekolah memiliki program kantin kejujuran?
- BS09: Tidak mengetahui
- IM10: Apakah Anda mengetahui pelaksanaan program kantin kejujuran?
- BS10: Tidak tau
- IM11: Bagaimana pendapat Anda terhadap adanya program kantin kejujuran?
- BS11: Bagus, supaya bisa belajar kejujuran dan membiasakan agar tidak mencuri
- IM12: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak jujur ketika jajan di kantin kejujuran?
- BS12: Dilaporkan ke guru.
- IM13: Apakah Anda mengetahui sekolah memiliki program infaq kejujuran?
- BS13: Iya, tau
- IM14: Apakah Anda mengetahui pelaksanaan program infaq kejujuran?
- BS14: Tempat infaq disediakan di gerbang masuk sekolah, yang sudah di jaga oleh guru yang bertugas.
- IM15: Bagaimana pendapat Anda terhadap adanya program infaq kejujuran?
- BS15: Bagus, biar bisa bersedekah.
- IM16: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak jujur dalam berinfaq?
- BS16: Belum pernah liat yang tidak jujur dalam berinfaq.
- IM17: Apakah di sekolah disediakan tempat khusus untuk menyampaikan saran atau kritik untuk sekolah?
- BS17: Iya, pernah lihat.
- IM18: Apakah kotak saran atau kritik untuk sekolah sudah berfungsi dengan baik?
- BS18: Kayaknya tidak terpakai.
- IM19: Bagaimana cara anda menyampaikan saran atau kritik untuk sekolah?
- BS19: Coret-corek di kertas, kadang curhat ke teman.

- IM20: Apakah guru pernah memberikan contoh atau sikap pengakuan kesalahan dan meminta maaf dalam pembelajaran dikelas?
- BS20: Belum pernah mengetahui
- IM21: Apakah Anda pernah atau bahkan selalu memberikan sikap pengakuan kesalahan dan meminta maaf dalam pembelajaran dikelas
- BS21: Pernah, dalam hal mencontek.
- IM22: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui kesalahannya?
- BS22: Dinasehati.
- IM23: Apakah Anda pernah mencontek atau memberikan contekan atau sebagai perantara contekan?
- BS23: Pernah.
- IM24: Bagaimana respon dan sikap Anda ketika Anda menjadi perantara pencontek dan pemberi jawaban contekan?
- BS24: Menyesal.
- IM25: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui bahwa teman Anda mencontek atau memberikan contekan saat ujian?
- BS25: Di biarin aja.
- IM26: Apakah Anda pernah mengumpulkan tugas melebihi batas ketentuan pengumpulan?
- BS26: Pernah, paling lama mengumpulkan 2 hari setelah batas pengumpulan.
- IM27: Bagaimana respon dan sikap Anda ketika Anda mengetahui tidak mengerjakan tugas mandiri?
- BS27: Dinasehatin.
- IM28: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui bahwa teman Anda mencontek atau memberikan contekan tugas mandiri?
- BS28: Dinasehatin.
- IM29: Apakah Anda pernah membawa dan menggunakan alat komunikasi saat ujian berlangsung?
- BS29: Tidak.

- IM30: Bagaimana respon dan sikap Anda ketika Anda mengetahui teman Anda berbuat curang
- BS30: Di biarin aja
- IM31: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui bahwa menggunakan alat komunikasi saat ujian berlangsung?
- BS31: Dilaporin.
- IM32: Apakah guru memberikan dan membiasakan siswa terkait kejujuran dalam pembelajaran dikelas?
- BS32: Iya pernah.
- IM33: Bagaimana guru memberikan pemahaman dan pengarahan penanaman nilai jujur?
- BS33: Dijelasin, dan beriakan contoh
- IM34: Apakah guru memberikan contoh sikap jujur dilingkungan sekolah?
- BS34: Pernah, dengan cara ikut partisipasi infaq.
- IM35: Apakah warga sekolah memberikan contoh sikap jujur dilingkungan sekolah?
- BS35: Iya
- IM36: Apakah guru memberikan apresiasi atas sikap jujur anda? Dalam bentuk apa apresiasinya?
- BS36: Belum pernah.
- IM37: Apakah guru memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang tidak jujur? Dalam bentuk apa sanksi tersebut?
- BS37: Belum pernah lihat.
- IM38: Apakah penanaman nilai jujur di lingkungan sekolah sudah terlaksana?
- BS38: Belum tau.
- IM39: Bagaimana cara guru menanamkan nilai jujur di lingkungan sekolah?
- BS39: Belum tau.
- IM40: Apakah fasilitas beribadah seperti Al-Qur'an, buku bacaan terkait keagamaan dan suri tauladan nabi dan rasul sudah tersedia?
- BS40: Sudah ada.

- IM41: Apakah fasilitas tersebut dimanfaatkan oleh anda?
- BS41: Memanfaatkan.
- IM42: Apakah fasilitas tersebut dapat menambah wawasan anda?
- BS42: Iya bisa menambah wawasan
- IM43: Apakah pelaksanaan kegiatan beribadah sesuai dengan tempat ibadah?
- BS43: Iya sudah pada tempatnya.
- IM44: Fasilitas peribadahan apa saja yang disediakan oleh sekolah?
- BS44: Al Qur'an, masjid, tempat wudhu.
- IM45: Apakah fasilitas peribadahan yang tersedia dapat membantu anda dalam melaksanakan ibadah?
- BS45: Iya dapat membantu.
- IM46: Bagaimana cara anda dalam menjaga fasilitas yang tersedia?
- BS46: Ketika meminja menjaga agar tidak rusak dan hilang.
- IM47: Apakah guru selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas?
- BS47: Iya.
- IM48: Apakah anda selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas?
- BS48: Iya namun beberapa kali pernah lupa dan disuruh mengulangi lagi.
- IM49: Apakah tadarus Al-Qur'an sudah berjalan dengan rutin?
- BS49: Rutin.
- IM50: Bagaimana metode yang digunakan oleh guru dalam mendampingi tadarus Al-Qur'an?
- BS50: Di pandu oleh guru melalui pengeras suara kemudian siswa menirukan.
- IM51: Apakah pelaksanaan sholat dhuha berjamaah terlaksana dengan rutin?
- BS51: Iya sudah rutin
- IM52: Apakah ada siswa yang membolos ketika sholat dhuha berjamaah?
- BS52: Iya ada yang terlambat.
- IM53: Apakah guru memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang membolos sholat dhuha berjamaah?

- BS53: Iya diberikan hukuman lari keliling lapangan dan sholat dhuha 6 rakaat.
- IM54: Apakah jadwal sholat dhuha berjamaah mengganggu jam pelajaran selanjutnya?
- BS54: Tidak.
- IM55: Apakah pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah terlaksana dengan rutin?
- BS55: Iya sudah berjalan rutin
- IM56: Apakah ada siswa yang membolos ketika sholat dzuhur berjamaah?
- BS56: Tidak tau
- IM57: Apakah guru memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang membolos sholat dzuhur berjamaah?
- BS57: Iya, diberi hukuman lari keliling lapangan, hormat ke bendera.
- IM58: Apakah ketika memulai pelajaran selalu diawali dengan berdoa?
- BS58: Iya berdoa.
- IM59: Apakah ketika mengakhiri pelajaran selalu membaca doa?
- BS59: Iya membaca doa
- IM60: Apakah Anda menyukai mata pelajaran PAI?
- BS60: Iya suka.
- IM61: Bagaimana pandangan Anda tentang proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas sejauh ini?
- BS61: Efektif
- IM62: Bagaimana cara penyampaian guru tentang materi mata pelajaran PAI di kelas?
- BS62: Menjelaskan dan memberikan contoh dan cerita tentang nabi
- IM63: Bagaimana sikap dan respon Anda terhadap cara penyampaian materi mata pelajaran PAI oleh guru?
- BS63: Biasa aja.
- IM64: Apakah Anda mengikuti kegiatan rutin di sekolah selain pembelajaran di kelas? Jika iya, kegiatan seperti apa?
- BS64: iya, kegiatan HW

IM65: Apakah perilaku keseharian Anda sering dikontrol atau dimonitoring oleh guru atau orang tua? Jika iya, upaya control seperti apa?

BS65: Iya pernah, seperti mengingatkan sholat, namun belum setiap hari.

IM66: Apakah guru mengingatkan dan mengajak untuk sholat berjamaah dan tadarus? Jika iya, bagaimana cara guru melakukan hal tersebut?

BS66: Iya, dikelilingi setiap kelas.

IM67: Bagaimana cara guru memberikan apresiasi pada siswa / Anda terkait rutinitas beribadah di sekolah?

BS67: Belum tau.

IM68: Bagaimana cara guru memberikan apresiasi pada siswa / Anda terkait perilaku siswa di sekolah?

BS68: Belum tau.

TRANSKRIP WAWANCARA
DENGAN SISWA

A. Pelaksanaan Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 3 Oktober 2018
Waktu : 12.55 – 13.40
Tempat : Masjid Baiturrahman
Subjek : Siswa GS

B. Transkrip Percakapan Wawancara

- IM01: Terimakasih sudah diluangkan waktunya untuk bersedia diwawancara dalam pengambilan data penelitian saya. Untuk sesi wawancara, bisakah dimulai mas?
- GS01: Bisa mas
- IM02: Apakah disekolah disediakan tempat khusus untuk melaporkan barang temuan dan kehilangan barang?
- GS02: Tidak ada.
- IM03: Apakah guru pernah menanyakan pada siswa terkait barang temuan?
- GS03: Pernah.
- IM04: Apakah guru selalu memberikan atau menyimpan terlebih dahulu barang temuan lalu diinformasikan atau dibawakan untuk siswa?
- GS04: Iya.
- IM05: Apakah guru menginformasikan pada siswa terkait kehilangan barang?
- GS05: Iya.
- IM06: Apakah Anda sering menemukan barang lalu melaporkannya?
- GS06: Iya, pernah.
- IM07: Apakah Anda pernah kehilangan barang dan menemukan barang kembali setelah dilaporkan ke tempat barang temuan?
- GS07: Tidak, sudah pernah kehilangan namun tidak ketemu dalam bentuk jam tangan.
- IM08: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda menemukan barang orang lain namun teman Anda tidak melaporkannya ke tempat temuan barang?
- GS08: Menasehatinya.

- IM09: Apakah Anda mengetahui sekolah memiliki program kantin kejujuran?
- GS09: Tidak.
- IM10: Apakah Anda mengetahui pelaksanaan program kantin kejujuran?
- GS10: Tidak.
- IM11: Bagaimana pendapat Anda terhadap adanya program kantin kejujuran?
- GS11: Kalau dilakukan itu baik, tetapi kalau disini belum optimal.
- IM12: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak jujur ketika jajan di kantin kejujuran?
- GS12: Menasehati.
- IM13: Apakah Anda mengetahui sekolah memiliki program infaq kejujuran?
- GS13: Iya.
- IM14: Apakah Anda mengetahui pelaksanaan program infaq kejujuran?
- GS14: Iya mengetahui.
- IM15: Bagaimana pendapat Anda terhadap adanya program infaq kejujuran?
- GS15: Ya karena baik untuk karakter empati, karena dari infaq ini bisa digunakan untuk siswa yang kurang mampu, atau untuk orang tua siswa yang sakit
-
- IM16: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak jujur dalam berinfaq?
- GS16: Menasehati, dan pernah lihat yang tidak jujur.
- IM17: Apakah di sekolah disediakan tempat khusus untuk menyampaikan saran atau kritik untuk sekolah?
- GS17: Iya tau.
- IM18: Apakah kotak saran atau kritik untuk sekolah berfungsi dengan baik?
- GS18: Tidak terpakai mas.
- IM19: Bagaimana cara anda menyampaikan saran atau kritik untuk sekolah?
- GS19: Buat surat terus dimasukin ke kotak tapi tidak ngaruh.
- IM20: Apakah guru pernah memberikan contoh atau sikap pengakuan kesalahan dan meminta maaf dalam pembelajaran dikelas?

- GS20: Iya.
- IM21: Apakah Anda pernah atau bahkan selalu memberikan sikap pengakuan kesalahan dan meminta maaf dalam pembelajaran dikelas
- GS21: Selalu.
- IM22: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui kesalahannya?
- GS22: Menasehati.
- IM23: Apakah Anda pernah mencontek atau memberikan contekan atau sebagai perantara contekan?
- GS23: Pernah.
- IM24: Bagaimana respon dan sikap Anda ketika Anda menjadi perantara pencontek dan pemberi jawaban contekan?
- GS24: Sangat amat kesal, mereka di kelas tidak memperhatikan dan ribut, dan ketika ujian ributnya minta contekan.
- IM25: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui bahwa teman Anda mencontek atau memberikan contekan saat ujian?
- GS25: Melaporkan.
- IM26: Apakah Anda pernah mengumpulkan tugas melebihi batas ketentuan pengumpulan?
- GS26: Pernah.
- IM27: Bagaimana respon dan sikap Anda ketika Anda mengetahui tidak mengerjakan tugas mandiri?
- GS27: Menyesal.
- IM28: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakui bahwa teman Anda mencontek atau memberikan contekan tugas mandiri?
- GS28: Melaporkan.
- IM29: Apakah Anda pernah membawa dan menggunakan alat komunikasi saat ujian berlangsung?
- GS29: Tidak pernah.
- IM30: Bagaimana respon dan sikap Anda ketika Anda mengetahui teman Anda berbuat curang

- GS30: Menasehati.
- IM31: Bagaimana upaya Anda jika mengetahui teman Anda tidak mau mengakuibahwa menggunakan alat komunikasi saat ujian berlangsung?
- GS31: Melaporkan.
- IM32: Apakah guru memberikan dan membiasakan siswa terkait kejujuran dalam pembelajaran dikelas?
- GS32: Pernah
- IM33: Bagaimana guru memberikan pemahaman dan pengarahan penanaman nilai jujur?
- GS33: Mereka mencontohkan secara tidak langsung
- IM34: Apakah guru memberikan contoh sikap jujur dilingkungan sekolah?
- GS34: Iya.
- IM35: Apakah warga sekolah memberikan contoh sikap jujur dilingkungan sekolah?
- GS35: Tidak. Masing sering terjadi ketidakjujuran di kantin.
- IM36: Apakah guru memberikan apresiasi atas sikap jujur anda? Dalam bentuk apa apresiasinya?
- GS36: Tidak pernah, kurang tau, mungkin mereka (guru) melihatnya biasa saja. Dan itu rata-rata guru seperti itu
- IM37: Apakah guru memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang tidak jujur? Dalam bentuk apa sanksi tersebut?
- GS37: Iya, ada yang siswa yang rambutnya di botok karena ketahuan mencuri.
- IM38: Apakah penanaman nilai jujur di lingkungan sekolah sudah terlaksana?
- GS38: Belum.
- IM39: Bagaimana cara guru menanamkan nilai jujur di lingkungan sekolah?
- GS39: Mencontohkan secara tidak langsung.
- IM40: Apakah fasilitas beribadah seperti Al-Qur'an, buku bacaan terkait keagamaan dan suri tauladan nabi dan rasul sudah tersedia?
- GS40: Sudah tersedia.
- IM41: Apakah fasilitas tersebut dimanfaatkan oleh anda?
- GS41: Kurang memanfaatkan, sebelum sekolah disini sudah tau banyak hal dikarena sebelumnya sekolah di pondok.

- IM42: Apakah fasilitas tersebut dapat menambah wawasan anda?
- GS42: Iya masih dapat menambah wawasan.
- IM43: Apakah pelaksanaan kegiatan beribadah sesuai dengan tempat ibadah?
- GS43: Sudah sesuai.
- IM44: Fasilitas peribadahan apa saja yang disediakan oleh sekolah?
- GS44: Masjid, tempat wudhu, Al-Qur'an
- IM45: Apakah fasilitas peribadahan yang tersedia dapat membantu anda dalam melaksanakan ibadah?
- GS45: Iya.
- IM46: Bagaimana cara anda dalam menjaga fasilitas yang tersedia?
- GS46: Mengembalikan jika meminjam, menjaga agar tidak rusak.
- IM47: Apakah guru selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas?
- GS47: Selalu.
- IM48: Apakah anda selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas?
- GS48: Terkadang mengucapkan dan terkadang tidak mengucapkan.
- IM49: Apakah tadarus Al-Qur'an sudah berjalan dengan rutin?
- GS49: Sudah.
- IM50: Bagaimana metode yang digunakan oleh guru dalam mendampingi tadarus Al-Qur'an?
- GS50: Dilakukan secara berjamaah.
- IM51: Apakah pelaksanaan sholat dhuha berjamaah terlaksana dengan rutin?
- GS51: Sudah.
- IM52: Apakah ada siswa yang membolos ketika sholat dhuha berjamaah?
- GS52: Tidak.
- IM53: Apakah guru memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang membolos sholat dhuha berjamaah?
- GS53: Iya.
- IM54: Apakah jadwal sholat dhuha berjamaah mengganggu jam pelajaran selanjutnya?

- GS54: Tidak.
- IM55: Apakah pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah terlaksana dengan rutin?
- GS55: Sudah.
- IM56: Apakah ada siswa yang membolos ketika sholat dzuhur berjamaah?
- GS56: Ada.
- IM57: Apakah guru memberikan sanksi tegas ketika ada siswa yang membolos sholat dzuhur berjamaah?
- GS57: Jika ada yang membolos diberi sanksi push-up
- IM58: Apakah ketika memulai pelajaran selalu diawali dengan berdoa?
- GS58: Iya.
- IM59: Apakah ketika mengakhiri pelajaran selalu membaca doa?
- GS59: Iya.
- IM60: Apakah Anda menyukai mata pelajaran PAI?
- GS60: suka, karena dalam pembelajaran banyak cerita yang asik
- IM61: Bagaimana pandangan Anda tentang proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas sejauh ini?
- GS61: baik.
- IM62: Bagaimana cara penyampaian guru tentang materi mata pelajaran PAI di kelas?
- GS62: bagus.
- IM63: Bagaimana sikap dan respon Anda terhadap cara penyampaian materi mata pelajaran PAI oleh guru?
- GS63: memperhatikan.
- IM64: Apakah Anda mengikuti kegiatan rutin di sekolah selain pembelajaran di kelas? Jika iya, kegiatan seperti apa?
- GS64: iya, kegiatan IPM
- IM65: Apakah perilaku keseharian Anda sering dikontrol atau dimonitoring oleh guru atau orang tua? Jika iya, upaya control seperti apa?
- GS65: Iya gitu kadang disela-sela pembelajaran ditanyain sudah sholat atau belum. Kalau orang tua mengingatkan sholat.

- IM66: Apakah guru mengingatkan dan mengajak untuk sholat berjamaah dan tadarus? Jika iya, bagaimana cara guru melakukan hal tersebut?
- GS66: Iya dengan memberitau melalui pengeras suara, dan ada beberapa yang masuk perkelas.
- IM67: Bagaimana cara guru memberikan apresiasi pada siswa / Anda terkait rutinitas beribadah di sekolah?
- GS67: Iya hanya sekedar ucapan.
- IM68: Bagaimana cara guru memberikan apresiasi pada siswa / Anda terkait perilaku siswa di sekolah?
- GS68: Iya hanya sekedar ucapan.

DOKUMENTASI PENELITIAN

SMP Muhammadiyah 2

Kalasan



Program infaq kejujuran



Wawancara dengan peserta didik



Tempat pelaksanaan ibadah baik dhuha maupun dzuhur



Kantin umum sekolah



Curriculum Vitae

Nama : Muhammad Iqbal Ma'ruf
Tempat dan tanggal lahir : Tanjung Enim, 12 Agustus 1996
Alamat : Jetis, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, DIY
Agama : Islam
Fakultas : Fakultas Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
No HP : 085327717230
Email : Marufiqbal9@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 16 Tanjung Enim, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan	2005
SMP Negeri 1 Tanjung Enim, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan	2011
SMA Muhammadiyah Prambanan	2014
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2018

Riwayat

Organisasi

Ketua Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah Prambanan	2013-2014
Sekretaris Bidang Apresiasi Seni Budaya dan Olahraga Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Sleman	2013-2015
Sekretaris Umum Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Sleman	2015-2017